

PROFIL RSUD CIBABAT



2021

Sambutan Direktur

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan Syukur Kehadirat Alloh SWT, karena atas Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyusun Buku Profil sebagai sarana untuk mengetahui perkembangan RSUD Cibabat Kota Cimahi Tahun 2021.

Buku Profil RSUD Cibabat Kota Cimahi ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dalam penyelenggaraan pelayanan Rumah Sakit, serta untuk memenuhi kebutuhan dasar informasi data dalam menyusun perencanaan dan evaluasi pembangunan meliputi :

1. Penyediaan data untuk Perencanaan Pembangunan RSUD Cibabat dalam rangka Penyusunan APBD RSUD Cibabat Kota Cimahi.
2. Sebagai informasi untuk pengawasan, pengendalian dan peningkatan pelayanan RSUD Cibabat.
3. Sebagai informasi untuk kepentingan pengambilan kebijakan pembangunan dalam rangka pembinaan dan pengembangan pelayanan RSUD Cibabat.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam mencapai Visi-Misi Rumah Sakit dan terus mengupayakan kendali mutu dan kendali biaya serta dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan pasien.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam rangka penyusunan Buku Profil RSUD Cibabat Kota Cimahi ini, disampaikan ucapan terima kasih, semoga Alloh SWT senantiasa melimpahkan rahmat hidayat-Nya kepada kita semua dan semoga Buku ini dapat membawa manfaat bagi perkembangan pelayanan RSUD Cibabat Kota Cimahi.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Direktur RSUD Cibabat

dr. SUKWANTO GAMALYONO, MARS

Pengantar Redaksi

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang , kami panjatkan puja dan puji syukur kehadiran-Nya yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya sehingga Profil ini dapat diterbitkan. Profil merupakan salah satu media yang mempresentasikan sebuah perusahaan (organisasi). Profil RSUD Cibabat berisi gambaran umum rumah sakit dan memiliki tujuan untuk menciptakan kepuasan publik yang salah satunya adalah kepentingan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas rumah sakit

Profil RSUD Cibabat merupakan salah satu dokumen dari Sistem Informasi Kesehatan yang dapat memberikan gambaran perkembangan situasi pelayanan kesehatan di RSUD Cibabat setiap satu tahun sekali. Mekanisme pengumpulan data profil telah melibatkan bidang pelayanan, bidang pendukung pelayanan dan keuangan melalui pengumpulan data rutin, profil, pertemuan pemutakhiran data profil, validasi data profil.

Untuk membantu dan mempermudah, pada profil RSUD Cibabat ini disajikan tampilan data dengan menggunakan table dan gambar yang disesuaikan dengan data atau informasi yang akan disajikan. Terdapat beberapa hal yang sangat mempengaruhi kecepatan dan ketepatan terbitnya profil antara lain :

- Banyaknya data yang harus dikumpulkan, melibatkan banyak sumber, dengan pemahaman dan kemas variabel yang berbeda.
- Adanya variabel data dengan kuantitas yang berbeda, yang dihasilkan dari beberapa pengelola dengan mekanisme yang berbeda.
- Adanya data yang sudah dianggap final seringkali berubah, bahkan ketika profil sudah dicetak.
- Strategi penyusunan profil masih berorientasi pada akhir tahun kegiatan yang akan ditampilkan, proses penyusunan bersamaan dengan awal pelaksanaan proses kegiatan.

Profil rumah sakit ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi kepentingan berbagai pihak yang membutuhkannya baik saat ini maupun di waktu mendatang yang ingin mengetahui dinamika pembangunan RSUD Cibabat sehingga mutu output dan input dapat tercapai.

Daftar Isi

Sambutan Direktur	i
Pengantar Redaksi	ii
Daftar Isi	iii
Organisasi	1
Landasan Hukum	4
Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi	5
Struktur Organisasi	6
Visi Misi dan Motto	7
Gambaran Umum	11
Sumber Dana	12
Sarana Rumah Sakit	14
Sumber Daya Manusia	15
KEGIATAN PELAYANAN	
1. Instalasi Pelayanan Rawat Jalan	17
2. Instalasi Pelayanan Rawat Inap	21
3. Instalasi Gawat Darurat (IGD)	24
4. Intensive Care Unit (ICU)	25
5. Neonatal Intensive Care Unit	26
6. Instalasi Dialisis	27
7. Instalasi Laboratorium Patologi Klinik	31

8.	Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi	34
9.	Instalasi Radiologi	36
10.	Instalasi Farmasi	37
11.	Instalasi Transfusi Darah Rumah Sakit	38
12.	Instalasi Bedah Sentral (IBS)	46
13.	Instalasi Rehabilitasi Medik	48
14.	Instalasi Promosi Kesehatan dan Pemasaran	49
15.	Kordik	51

Lampiran

SEKILAS SEJARAH RSUD CIBABAT



1942	Sebelum tahun 1940-an Rumah Sakit Cibabat merupakan kawasan Rumah Dinas tempat tinggal pejabat Belanda di Kabupaten Bandung, dihuni oleh Tn. Rydee yang saat itu menjabat sebagai Kepala Naamloze Vennootschap (NV) Gemeenschappelijk Electriciteitsbedrijf Bandoeng en Omstreken (GEBEO) untuk kota Cimahi, semacam perusahaan umum listrik. Sarana dan prasarana yang ada saat itu terdiri dari bangunan seluas $\pm 300 \text{ m}^2$ dan lahan seluas $\pm 912 \text{ m}^2$.
1943	Klinik Kesehatan Masyarakat dan Tahanan Perang Belanda (dalam pendudukan Jepang)
1945	Klinik Kesehatan Plus Markas Badan Keamanan Rakyat (BKR)
1947	Klinik Kesehatan Plus Markas BKR dan Markas Palang Merah Indonesia (PMI)
1949	Rumah Sakit Pembantu Cibabat di bawah koordinasi Kantor Kesehatan Kab. Bandung
1978	Rumah Sakit Umum (RSU) Kelas D di bawah koordinasi Dinas Kesehatan Kab. Bandung
1985	RSU Kelas D - Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Dinas Kesehatan Kab. Bandung
1987	RSU Pemerintah Daerah Kelas C - Unit Pelaksana Daerah (UPD) Kab. Bandung
1996	RSU Pemerintah Daerah Kelas C - Unit Swadana Daerah (USD) Kab. Bandung
2002	RSU Pemerintah Kota Cimahi Kelas B Non Pendidikan
2009	Pada 11 Agustus 2009, Walikota Cimahi melalui Surat Keputusan Walikota Cimahi No. 900/Kep.201-019/2009 menetapkan RSUD Cibabat Cimahi sebagai Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD)

Pemimpin RSUD Cibabat dari masa ke masa



Prof. R. H. M.
Sastrawinangoen, DSOG
1943-1947



Dr. Supardan
1947-1949



Mayor dr. Vogelsang
1949-1950



dr. Sanitoso
1950-1973



dr. Abikusna
1973-1978



dr. Nina Sekartina
1978-1984



dr. H. Umbaran Tisnamiharja
1984-1995



dr. H. Idik Djumhali, MARS
1995-2000



dr. H. Hanny Rono Sulisty,
Sp. OG(K), MM
2001-2007



dr. H. Erli Suparli A., MM
2007-2010



dr. Hj. Endang Kesuma
Wardani
2010-2012



dr. H. Erli Suparli A., MM
2012-2016



dr. Trias Nugrahadi, Sp.KN
2016-2019



dr. Reri Mariah, MM
2019- 2021



dr. Sukwanto Gamalyono, MARS
2021- Sekarang

Akreditasi

5

PELAYANAN

Pada 28 Mei 1999 mendapat Akreditasi Penuh Tingkat Dasar untuk 5 (Lima) Pelayanan berdasarkan Keputusan Menkes RI No. YM.00.03.3.5.2495 : Administrasi Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, dan Rekam Medis

12

PELAYANAN

Pada 29 Agustus 2002 mendapat Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut 12 (Duabelas) Pelayanan melalui Keputusan Menkes RI No. YM.00.03.2.2.909 : Administrasi Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Rekam Medis, Farmasi, K3, Radiologi, Laboratorium, Kamar Operasi, Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit, dan Perinatal Resiko Tinggi

16

PELAYANAN

Pada 3 Januari 2012 mendapat Akreditasi 16 (Enam belas) Pelayanan dengan nilai Lulus Tingkat Lengkap oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit dengan nomor sertifikasi KARS-SERT/241/I/2012 : Administrasi Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Rekam Medis, Pelayanan Farmasi, Keselamatan Kerja, Kebakaran dan Kewaspadaan Bencana (K3), Pelayanan Radiologi, Pelayanan Laboratorium, Pelayanan Kamar Operasi, Pelayanan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit, Pelayanan Perinatal Resiko Tinggi, Pelayanan Rehabilitasi Medik, Pelayanan Gizi, Pelayanan Intensif, dan Pelayanan Darah.

KARS

★★★★★

Pada 31 Desember 2016 mendapat Akreditasi Lulus Tingkat Paripurna oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit No. KARS-SERT/588/XII/2016

KARS

★★★★★

Pada 17 Desember 2019 mendapat Akreditasi Lulus Tingkat Utama oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit No. KARS-SERT/1333/XII/2019

Pada 05 Agustus 2019 Telah Memenuhi Standar Rumah Sakit Pendidikan Satelit Untuk Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung. Dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/439/2019

Pada 20 Januari 2020 Telah Memenuhi Standar Rumah Sakit Pendidikan Satelit Untuk RSUD Al Ihsan Bandung dan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung. Dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/54/2020

Landasan Hukum

Undang-undang Nomor 9 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Cimahi (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4116); Undang-undang Nomor 9 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Cimahi (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4116)

Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063)

Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072)

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663)

Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817)

Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 21 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kota Cimahi Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Nomor 134 Seri E);

Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Lembaga Teknis Daerah Kota Cimahi

Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Cimahi Tahun 2017-2022

Peraturan Walikota Cimahi Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pengesahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Cimahi Tahun 2017-2022 (Berita Daerah Kota Cimahi Nomor 410 Tahun 2018).

Keputusan Walikota Cimahi Nomor 900/Kep.201-org/2009 tentang Rumah Sakit Cibabat sebagai Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD)

Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Kedudukan RSUD Cibabat disamping sebagai SKPD juga dapat melaksanakan pengelolaan keuangan sebagai BLUD dimana pengelola diberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan dan sumber daya lainnya dalam meningkatkan mutu pelayanan.

KEDUDUKAN

- RSUD Cibabat berkedudukan disetarakan dengan Badan atau sebagai unsur penunjang Pemerintah Kota Cimahi, RSUD Cibabat dipimpin oleh Direktur.
- RSUD Cibabat dipimpin oleh Kepala dengan sebutan Direktur, setingkat Esselon II yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Wali kota melalui Sekretaris Daerah.

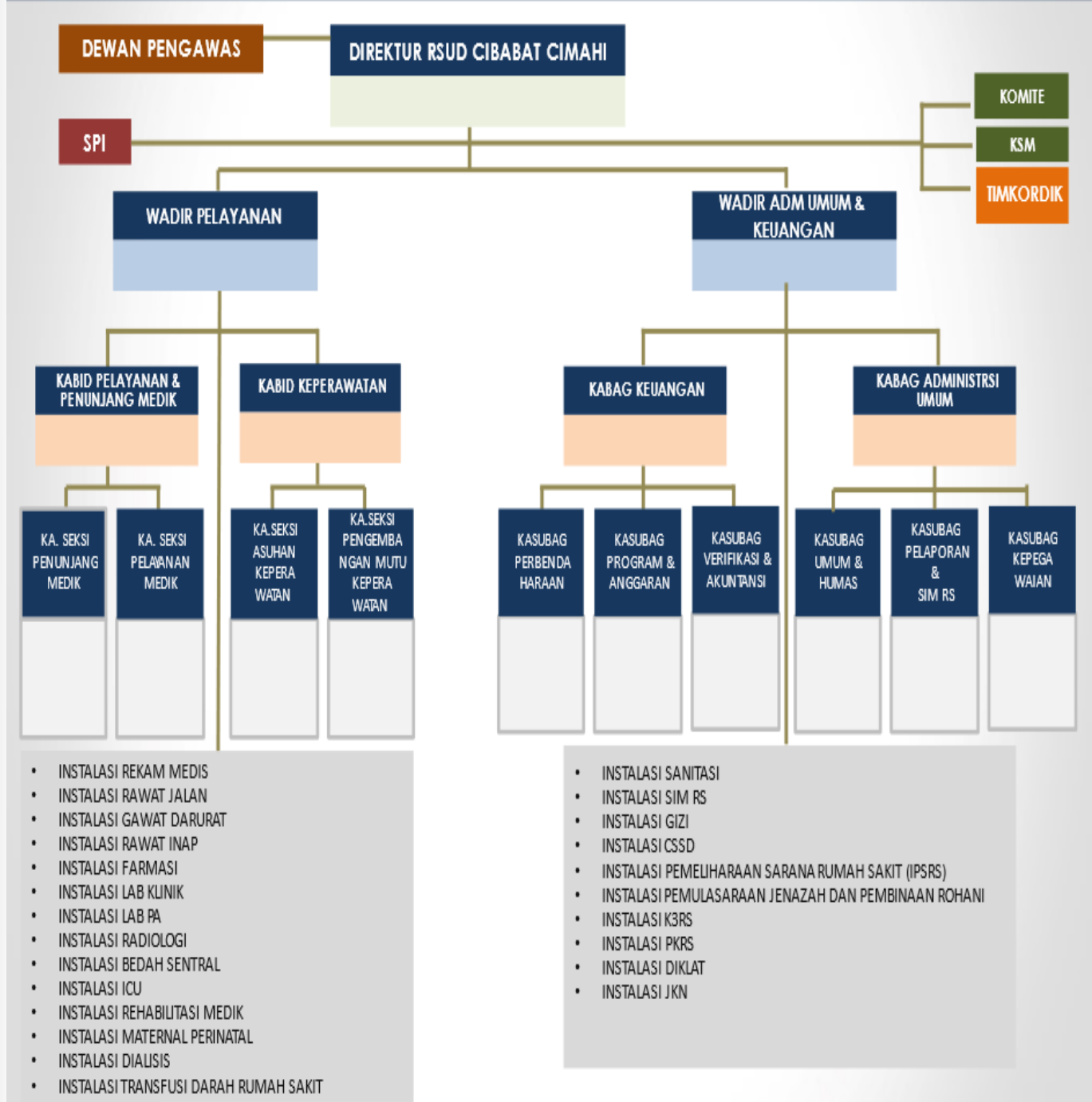
TUGAS POKOK

Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan pelaksanaan upaya rujukan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

FUNGSI

- Pelayanan medis;
- Pelayanan penunjang medis dan non medis;
- Pelayanan asuhan keperawatan;
- Pelayanan rujukan;
- Pelayanan pendidikan dan pelatihan;
- Pelaksanaan penelitian dan pengembangan;
- Pengelolaan administrasi dan keuangan.

STRUKTUR ORGANISASI RSUD CIBABAT



VISI, MISI dan MOTTO

VISI

“Menjadi Rumah Sakit Unggul Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Yang Profesional, Ramah, Agamis, dan Mengutamakan Keselamatan Pasien”

MISI

“Memberikan Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Berbasis Keselamatan Pasien Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Berintegritas dan Berempati Kepada Pasien Serta Sumber Daya Lainnya Didukung Dengan Sistem Terstruktur dan Transparan Untuk Kepuasan Pemangku Kepentingan (*stakeholder*)”

MOTTO

“S O M E A H”

Senyum, Salam dan Sapa

Orientasi pada kepuasan pelanggan

Mengutamakan kesetaraan

Empati terhadap sesama

Apresiasi terhadap semua

Haturkan terima kasih

Janji Pelayanan dan Falsafah

JANJI PELAYANAN

Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat siap memberikan pelayanan pendidikan dan penelitian secara profesional dengan mengedepankan kepedulian dan empati

FALSAPAH

1. Kesehatan Tujuan Utama
2. Keramahan Sikap Utama
3. Kepuasan Pelanggan Paling Utama
4. Karyawan Modal Utama
5. Kerjasama Kunci Utama
6. Pendidikan Dasar Utama
7. Penelitian Mengacu Evidence-Based

TUJUAN, SASARAN dan KEBIJAKAN

Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat

Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Rujukan

Meningkatkan Sistem Pengelolaan Keuangan dan Mutu Pelayanan BLUD

Lambang RSUD Cibabat



MAKNA

Bola dunia dengan lambang Bhakti Husada

Melambangkan kebulatan tekad (komitmen), kebersamaan, kesatuan tujuan dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang sifatnya universal (mendunia) yang tidak dibatasi oleh letak geografis, agama, ras, gender, dll.

Latar Orange dan garis kuning keemasan

Melambangkan kekuatan internal organisasi yang mengandung nilai-nilai pegawai yang optimisme dan intelektualitas yang tinggi sebagai *human capital* untuk mendukung tujuan pelayanan kesehatan.

Mars RSUD Cibabat

Ciptaan : Pipin Firmansyah & Asep Rusyaban (29 Juli 2002)

SEMANGAT C=DO 4/4

| 5 3 . 2 1 | 1 3 5 . 4 3 |
 Ka - mi sla - lu si - ap se - di - a
 | 3 5 **i** **i** **i** | 7 6 7 . 5 4 | . . . 4 |
 Mengemban tu - gas ke - ma - nu - sia - an
 || 4 4 6 6 6 6 | 7 6 1 5 . |
 Mem - be - ri pe - la - ya - nan ke - se - ha - tan
 Mem - be - ri pe - la - ya - nan ke - se - ha - tan
 | 3 5 4 4 4 3 2 3 | 4 2 3 . . ||
 Yang pa - ri pur - na pa - da ma - sya - ra - kat
 | 3 5 4 4 4 3 2 3 | 4 2 1 . |
 Yang pa - ri pur - na pa - da ma - sya - ra - kat
 | 5 3 . 2 1 | 1 3 5 . 4 3 |
 De - ngan sma - ngat empat li - ma
 Ma - ri ki - ta ma - ju ke - de - pan
 | 3 5 **i** **i** **i** **i** **i** | 7 6 7 . 5 4 |
 Lak sa na kan vi - si mi - si Ru mah Sa - kit
 Me nyongsong ta - li se ja - gat ber sa - ma
 || 4 4 6 6 6 6 | 7 6 **i** 5 . |
 Ber - da - sar un dang - un dang em - pat li - ma
 Ting kat kan pro fe - si dan pe - la - ya - nan
 | 3 5 4 4 4 3 2 3 | 4 2 1 . ||
 Dan Pan ca si la yang ka - mi a - mal - kan
 Tujuan Ru - mah Sa - kit Umum Ci - ba - bat

REF:

| 3 2 . 3 4 | 4 3 . 4 5 |
 De ngan mo - to mi tra an - da
 | . 5 6 6 6 6 2 | 2 5 . 4 3 | 2 5 . . |
 Man di ri in dah ter jang kau ra mah a - man
 || **i** 7 6 4 4 | 7 6 5 4 3 3 |
 Untuk men ca - pai ma sya ra kat se - hat
 | . 5 . 4 3 | 2 1 . . ||
 Dan se - jah - te - ra

LINGKUNGAN EKSTERNAL

Kedudukan Kota Cimahi dalam lingkup Provinsi Jawa Barat berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2003 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat 2010 adalah merupakan bagian dari Kawasan Andalan Cekungan Bandung, yang arahan pengembangannya adalah sebagai pusat pengembangan SDM untuk mendukung industri, agribisnis, pariwisata dan jasa. Selain itu, Kota Cimahi berfungsi sebagai pusat jasa, pusat pengolahan, dan simpul transportasi dengan skala pelayanan nasional atau beberapa provinsi.

Pelaksanaan otonomi di Kota Cimahi telah meningkatkan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan terhadap pengelolaan bidang kesehatan, hal ini dapat dilihat dari perhatian Pemerintah Pusat dalam pengembangan RSUD Cibabat yang memiliki jangkauan pelayanan melewati batas administrasi Kota Cimahi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2001, Kota Cimahi memiliki Luas wilayah 4.025,73 ha yang secara administrasi memiliki 3 kecamatan dan 15 kelurahan. Letak geografis RSUD Cibabat berada di Jalan Jendral H. Amir Machmud No. 140 Kelurahan Cibabat Kecamatan Cimahi Utara dengan koordinat 6052'43" LS dan 107033'4" BT.

Meningkatnya pembangunan dan pertumbuhan di sekitar Kota Cimahi serta banyaknya jumlah industri merupakan peluang bagi Rumah Sakit. Pertumbuhan di sekitar Kota Cimahi, khususnya pertumbuhan perumahan akan sejalan dengan pertumbuhan penduduk di Kota Cimahi, sedangkan banyaknya industri-industri di Kota Cimahi dapat menjadi peluang untuk melakukan kerja sama dalam hal pelayanan kesehatan terhadap para karyawan-karyawannya, baik untuk Rawat Inap maupun Rawat Jalan.

SUMBER DANA

Tahun 2021 aktivitas pendanaan RSUD Cibabat di bedakan menjadi beberapa jenis sumber dana yang meliputi Pendapatan BLUD, APBD Kota Cimahi / Dana Alokasi Umum-DTU untuk kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota. DAK Murni, Sisa DAK Dan Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Barat untuk kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota.

Sumber Dana Program dan Kegiatan RSUD Cibabat

T.A.	Pendapatan BLUD	APBD Kota Cimahi /DAU-DTU/DID	Bantuan Keuangan Prov. Jawa Barat	Dana Alokasi Khusus	BABUN
2019	159.561.031.879,00	42.623.035.083	42.878.719.061	18.926.230.370	
2020	162.330.928.603,61	7.543.633.000	27.182.084.000	16.940.320.888	2.071.211.511
2021	165.608.981.259,00	67.563.500.268	2.384.779.600	9.403.967.888	

TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN BLUD RSUD CIBABAT

T.A.	TARGET PENDAPATAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PENCAPAIAN (%)
2019	140.000.000.000,00,-	159.561.031.879,00,-	113,97
2020	145.000.000.000,00,-	162.330.928.603,61,-	111,95
2021	145.000.000.000,00,-	165.608.981.259,00,-	114,21

TARGET DAN REALISASI ANGGARAN BELANJA RSUD CIBABAT

T.A.	TARGET BELANJA (Rp)	REALISASI (Rp)	PENCAPAIAN (%)
2019	207.428.230.004,00,-	205.671.816.925,00,-	99,15
2020	226.429.185.782,27,-	187.360.677.545,00,-	82,75
2021	236.976.639.387,00,-	208.544.225.253,00,-	88,00

Bangunan

Luas Bangunan 27.033,04 m²

Bangunan	TOTAL (m ²)
Gedung E	1.598,28
Gedung D	6.737,38
Gedung C	6.860,64
Gedung B	7.200,49
Gedung A (IGD Baru)	2.065,70
Ruang UPS	23,50
RAMP Gedung E	375,05
Luas Lahan	21.531 m ²

Bangunan	TOTAL (m ²)
Gedung IPAL	351,00
Masjid	428,50
Kantor Instalasi Gizi	300,00
IGD Lama	505,60
Pos Satpam	32,50
RAMP Gedung A (IGD Baru)	554,40

Sarana Rumah Sakit

TRANSPORTASI

11 Kendaraan Operasional

Ambulance	3 Unit
Mobil Jenazah	1 Unit
Operasional Kantor	3 Unit
Motor	1 Unit
Mobil Operasional UTDRS	3 Unit

KOMUNIKASI

12 PTSN (Public Switched Telephone Network)	242 Line PABX Line IP PBX	120 Paging System	143 CCTV
7 Hunting System 3 Direct Line 2 Fox Line	120 Nomor Ekstensi 72 Nomor Cadangan 50 IP PBX Cadangan	48 titik Gedung B 16 titik Gedung D 24 titik IGD	12 Titik Gedung D 28 titik Gedung C 44 titik Gedung B 46 titik Gedung IGD 5 titik Instalasi Gizi 8 titik Lab PCR

LISTRIK DAN AIR

630 KVA	345 KVA	Power House 1000 KVA	I P A L
Gedung C - 200 KVA Gedung D - 200 KVA Gedung IGD - 100 KVA Gedung IPAL - 100 KVA Gedung E - 20 KVA Gedung Lama - 10 KVA	Ruang Cathlab	Gedung B	
	7 GENSET	AIR	
	1 Genset 160 KVA 5 Genset 60 KVA 1 Genset 65 KVA	1 Sumber PDAM 1 Sumber Artesis 3 Bak Penampungan 5 Sumur Dalam / Jet Pump	
			Kapasitas 130 m ³

Sumber Daya Manusia

NO	JENIS TENAGA	PNS			NON PNS			TOTAL			
		L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	
Medis											
1.	Dokter Spesialis	17	32	49	8	1	9	25	33	58	
2.	Dokter Gigi	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
3.	Dokter Umum	3	14	17	10	7	17	13	21	34	
Keperawatan											
1.	Keperawatan	43	150	193	44	88	132	87	238	325	
2.	Perawat Gigi	1	3	4	0	0	0	1	3	4	
3.	Perawat Anesthesi	6	0	6	4	1	5	10	1	11	
4.	Kebidanan	0	29	29	0	22	22	0	51	51	
Kefarmasian											
1.	Farmasi	4	22	26	1	3	4	5	25	30	
2.	Apoteker	1	1	2	0	3	3	1	4	5	
3.	Asisten Apoteker	2	1	3	2	0	2	4	1	5	
Kesehatan Masyarakat		1	2	3	1	3	4	2	5	7	
Gizi		0	8	8	0	2	2	0	10	10	
Keterapian Fisik											
1.	Fisioterafis	1	3	4	2	0	2	3	3	6	
2.	Okupasi Terafis	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
3.	Terapi Wicara	0	2	2	0	1	1	0	3	3	
Keteknisan Medis											
1.	Teknik Nuklir	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
2.	Radiografer	3	2	5	6	1	7	9	3	12	
3.	Teknisi Elektromedik	2	0	2	1	1	2	3	1	4	
4.	Analisis Kesehatan	2	15	17	3	18	21	5	33	38	
5.	Perekam Medis	5	10	15	10	5	15	15	15	30	
Pejabat Struktural											
1.	S2	4	4	8	0	0	0	4	4	8	
2.	S1	3	5	8	0	0	0	3	5	8	
Non Kesehatan / Fungsional Umum											
1.	Sarjana S1	6	20	26	12	15	27	18	35	53	
2.	Sarjana Muda D3	5	1	6	5	9	14	10	10	20	
3.	D2 / D1 / SMA / SMK	28	17	45	155	33	188	183	50	233	
4.	SMP	1	2	3	27	4	31	28	6	34	
5.	SD Kebawah	1	0	1	9	3	12	10	3	13	

Sistem Informasi Rumah Sakit



APLIKASI SISTEM INFORMASI

S.I.R.S. Cibabat
 Borland Delphi Client/Server
 MySQL Database
 V Klaim
 Info RS
 WEB Site
 SISRUITE
 SIRANAP
 SIJARIEMAS
 RS ONLINE
 SKM
 PPI

JARINGAN KOMPUTER

6 Server + 310 Client
 Ethernet 10-1000 Mbps
 HFIS BPJS
 SIAK
 SIMAN
 SIMAK

PERANGKAT KOMPUTER

411 PC
 264 Printer
 11 Laptop

Kegiatan Pelayanan

Pelayanan Rawat Jalan

Instalasi Rawat Jalan RSUD Cibabat merupakan salah satu Instalasi dari RSUD Tipe B Pendidikan, yang mempunyai Standar Pelayanan Poliklinik Sebagai Berikut

- a. Pelayanan Umum :
 - Poliklinik Medical Checkup (MCU)
 - Poliklinik DOTS (TB)
 - Poliklinik Bougenvile (HIV-AIDS)
 - Poliklinik Rehabilitasi Narkoba
- b. Pelayanan Spesialis Dasar :
 - Poliklinik Penyakit Dalam
 - Poliklinik Kesehatan Anak
 - Poliklinik Bedah Umum
 - Poliklinik Obstetri dan Ginekologi
- c. Pelayanan Medik Spesialis Lainnya :
 - Poliklinik THT
 - Poliklinik Bedah Orthopaedi
 - Poliklinik Kesehatan Jiwa
 - Poliklinik Neurologi
 - Poliklinik Mata
 - Poliklinik Kulit Kelamin
 - Poliklinik Jantung
 - Poliklinik Bedah Urologi
 - Poliklinik Bedah Syaraf
 - Poliklinik Bedah Plastik
 - Poliklinik Rehabilitasi Medik
 - Poliklinik Terpadu Gigi dan Mulut yang terdiri dari :
 - Gigi Anak / Pedodonti
 - Gigi Umum
 - Orthodonti

d. Pelayanan Sub Spesialistik :

- Sub Spesialis Bedah Onkologi
- Sub spesialis Fetomaternal
- Sub Spesialis Bedah Digestif
- Sub Spesialis Hemato Onkologi
- Pelayanan Lain-lain :
- Poliklinik Psikologi
- Poliklinik Tumbuh Kembang Anak
- Poliklinik Geriatri

STANDAR FASILITAS

1. Ruang Kepala Instalasi Rawat Jalan
2. Ruang Tunggu Pasien
3. Pelayanan Rawat Jalan / Poliklinik

FASILITAS ALAT MEDIS

- Alat Dental Unit
- Audiometri
- Slit Lamp
- Refrakto Meter
- Proyektor Chart
- USG Syaraf, Orthopaedi, Obgyn, Anestesi
- Cryo Therapi
- EKG
- Nebulizer
- Spirometri
- Bronchoscopy
- Echocardiogram
- CT-Scan
- Treadmill
- CTG
- Laser CO2
- Cauter
- EEG
- EMG
- Endoscopy
- Bio Safety Cabinet
- Holter
- Radio Frekuensi
- Cathlab

NO	KODE	SUBUNIT	Σ PASIEN PER STATUS BAYAR			Σ PASIEN PER STATUS		
			BAYAR SENDIRI	BPJS	KONTRAK	Lama	Baru	Total
1	101	Poliklinik Penyakit Dalam	1.149	6.239	35	7.097	326	7.423
2	102	Poliklinik Bedah	340	1.331	43	1.545	169	1.714
3	103	Poliklinik Orthopaedi	337	1.246	118	1.578	123	1.701
4	104	Poliklinik Neurologi	608	2.707	7	2.954	368	3.322
5	105	Poliklinik Rehabilitasi Medis	107	2.028	14	2.143	6	2.149
6	106	Poliklinik Kebidanan	630	995	4	1.361	268	1.629
7	107	Poliklinik Kesehatan Anak	498	1.308	12	1.651	167	1.818
8	108	Poliklinik Mata	629	524	6	813	346	1.159
9	109	Poliklinik THT	856	395	0	850	401	1.251
10	110	Poliklinik Kulit dan Kelamin	569	113	0	482	200	682
11	111	Poliklinik Gigi dan Mulut	377	988	0	1.046	319	1.365
12	117	Poliklinik Gizi	19	125	1	137	8	145
13	119	Poliklinik Kesehatan Jiwa	1.191	1.067	5	1.722	541	2.263
14	121	Poliklinik DOTS	47	11	0	56	2	58
15	134	Poliklinik Khusus	9	0	0	3	6	9
16	135	Poliklinik Umum	21	0	0	14	7	21
17	136	Poliklinik Psikologi	18	0	0	15	3	18
18	137	Poliklinik Bedah Syaraf	29	54	4	79	8	87
19	138	Poliklinik Jantung	269	6.403	14	6.630	56	6.686
20	139	Poliklinik Bougenvile	2.633	1.015	0	3.603	45	3.648
21	140	Poliklinik Bedah Onkologi	99	6.456	4	6.271	288	6.559
22	141	Poliklinik Hemodialisa	14	8.246	0	8.261	0	8.261
23	142	Poliklinik Urologi	200	777	2	900	79	979
24	143	Poliklinik Bedah Plastik	166	266	5	371	66	437
25	144	Poliklinik Medical Checkup	3.979	0	1	2.820	1.160	3.980
26	145	Poliklinik Fetomaternal	3	0	0	1	2	3
27	146	Poliklinik Bedah Digestif	16	995	0	939	72	1.011
28	148	Poliklinik CAPD	0	19	0	19	0	19
29	150	Poliklinik Hemato Onkologi	23	625	0	635	13	648
TOTAL			14.836	43.933	275	53.996	5.049	59.045

KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN BERDASARKAN WILAYAH

NO	KOTA_KABUPATEN	JML PASIENPER STATUS BAYAR			TOTAL
		BAYAR SENDIRI	BPJS	KONTRAK	
1	KAB. BANDUNG	837	1.474	1	2.312
2	KOTA BANDUNG	1.698	3.078	29	4.805
3	KOTA CIMAHI	6.101	19.327	189	25.617
4	KAB. BANDUNG BARAT	5.398	19.385	73	24.857
5	LAIN-LAIN	1.059	898	11	1.964
TOTAL		15.093	44.162	303	59.559

10 BESAR PENYAKIT RAWAT JALAN

NO	KODE	PENYAKIT	KASUS BARU	KASUS LAMA	TOTAL		
					MNT SEX		JML
					L	P	
1	I25.1	Atherosclerotic heart disease/CAD	170	4.049	2405	1814	4.219
2	G40.9	Epilepsy, unspecified	92	954	556	490	1.046
3	I11.9	Hypertensive heart disease without CHF	60	1.338	546	852	1.398
4	H61.2	Impacted Cerumen	54	241	157	138	295
5	H91.9	Hearing loss, unspecified	46	167	94	119	213
6	I64	Stroke, not speci as haemor or infarc	43	671	409	305	714
7	R59.1	Generalized enlarged lymph nodes	43	169	105	107	212
8	J06.9	Acute upper respiratory infection, unsp	42	23	37	28	65
9	I50.0	Heart Failure Congestive Heart Failure	39	704	368	375	743
10	H66.9	Otitis Media, Unspecified	39	142	74	107	181
JUMLAH			628	8.458	4751	4335	9.086

Pelayanan Rawat Inap

NO	SUBUNIT	JML PASIEN PER STATUS BAYAR			JML PASIEN PER STATUS		
		BAYAR SENDIRI	BPJS	KONTRAK	LAMA	BARU	TOTAL
1	A1/ISO/ICU/Tknan(-)DgnVentilator/Dewasa	0	2	9	5	6	11
2	A1/ISO/ICU/T(-)/dgn Ventilator/Dewasa	0	0	10	3	7	10
3	A2/ISO/NonTekanan(-)/NonVentilatorObster	2	10	25	7	30	37
4	A2/ISOLASI/NonTknan(-)/NonVntilator/Obst	0	2	52	17	37	54
5	A3/ISOLASI/dgn Ventilator/Anak	0	0	1	0	1	1
6	Rawat Inap GA/Lt3/Isolasi/KuningAnak	0	0	1	0	1	1
7	Rawat Inap GA/Lt3/Isolasi/MerahAnak	0	0	1	0	1	1
8	A3/ISO/Tknan(-)/TanpaVentilator/Anak	2	2	68	15	57	72
9	A3/ISO/Tknan(-)/NonVentilator/Dewasa	0	13	299	157	155	312
10	A3/ISO/Tknan(-)/DenganVentilator/Anak	0	0	1	0	1	1
11	A3/ISO/ICU/Tknan(-)DgnVentilator/Dewasa	0	0	1	0	1	1
12	A3/ISOTekanan(-)/NonVentilatorDewasa	0	1	97	52	46	98
13	Rawat Inap GA/Lt3/Isolasi Merah	0	0	6	1	5	6
14	A3/ISO/Tknan(-)/NonVentilator/Dewasa	0	0	1	0	1	1
15	B3/ISO/NonTekanan(-)/NonVentilatorDwsa	2	4	182	98	90	188
16	B3/ISO/NonTekanan(-)/NonVentilatorGinek	0	1	9	4	6	10
17	B3/ISO/NonTknan(-)/NonVntilator/Dewasa	2	12	447	230	231	461
18	B3/ISO/NonTknan(-)/NonVntilator/Kebidan	0	0	5	4	1	5
19	Rawat Inap GB/Lt3/NonKelas/Isolasi Hijau	0	0	55	29	26	55
20	Rawat Inap GB/LT5/NonKelas/ICU	51	283	22	160	196	356
21	Rawat Inap GB/Lt 5/NonKelas/NICU	8	38	6	14	38	52
22	Rawat Inap GB/Lt 5/NonKelas/PICU	7	41	4	19	33	52
23	Rawat Inap GB/Lt6/Kls2/Bedah	8	60	0	47	21	68
24	Rawat Inap GB/Lt6/Kls3/Anak	12	72	0	29	55	84
25	Rawat Inap GB/Lt6/Kls3/Bedah Anak	0	1	0	0	1	1
26	Rawat Inap GB/Lt6/Kls3/Bedah Anak	14	22	0	5	31	36
27	B6/ISO/NonTknan(-)/NonVntilator/Dewasa	0	0	11	9	2	11
28	Rawat Inap GB/Lt6/KIPI	1	0	0	0	1	1
29	Rawat Inap GB/Lt6/KIPI	1	2	0	1	2	3
30	Rawat Inap GC/Lt3/Kls2/Bedah/Laki-laki	37	139	2	106	72	178
31	Rawat Inap GC/Lt3/Kls2/Bedah/Wanita	5	63	1	48	21	69
32	Rawat Inap GC/Lt3/Kls2/Geriatri/laki	0	11	0	7	4	11
33	Rawat Inap GC/Lt-3/Geriatri/Wanita	2	13	0	7	8	15
34	Rawat Inap GC/Lt3/Kls2/Medik/Laki-laki	55	368	10	252	181	433
35	Rawat Inap GC/Lt3/Kls2/Medik/Wanita	91	389	9	280	209	489
36	Rawat Inap GC/Lt3/Kls3/Anak	66	182	17	91	175	266
37	Rawat Inap GC/Lt3/Bedah Anak	38	90	2	45	85	130
38	Rawat Inap Gd.C/Lt3/Kls3/Bedah/Laki-laki	36	129	0	85	80	165
39	Rawat Inap GC/Lt3/Kls3/Bedah/Wanita	15	142	0	107	50	157

40	Rawat Inap GC/Lt3/Kls3/CAPD	3	8	0	8	3	11
41	Rawat Inap GC/Lt.3/Kls3/Geriatri Laki	1	14	0	6	9	15
42	Rawat Inap GC/Lt3/Kls3/Geriatri Wanita	1	6	0	5	2	7
43	Rawat Inap Gd. C/Lt.3/Kls3/Medik/Wanita	20	124	7	77	75	152
44	Gd.C/Lt.3/Kls 2/ISO/Non Infeksi/Laki	1	0	0	0	1	1
45	Gd.C/Lt.3/Kls 2/ISO/NonInfeksi/Wanita	0	2	1	3	0	3
46	Rawat Inap GC/Lt4/Kls1/ObsGyn	5	78	1	50	34	84
47	Rawat Inap GC/Lt4/Kls2/ObsGyn	16	303	4	147	176	323
48	Rawat Inap GC/Lt4/Kls3/ObsGyn	230	842	96	392	776	1.168
49	Rawat Inap GC/Lt4/NonKls/Bayi	284	798	65	27	1.121	1.148
50	Rawat Inap GdC/Lt6/Kls1/Anak	5	51	0	23	33	56
51	Rawat Inap GC/Lt6/Kls2/Anak	28	116	2	54	92	146
52	Rawat Inap GC/Lt6/Kls3/Anak	145	289	21	134	321	455
53	C6/ISO/ICU/Tknan(-)/DgnVentilator/Anak	0	1	4	0	5	5
54	C6/ISO/ICU/Tkan(-)/NonVentilator/Anak	0	0	29	6	23	29
55	C6/ISO/NonTekanan(-)/NonVentilator/Anak	0	2	72	14	61	75
56	Rawat Inap GC/Lt6/NonKelas/Non-Infeksi	1	12	1	14	0	14
57	Rawat Inap GC/Lt6/NonKls/Infeksius/Anak	1	4	0	0	5	5
58	C6/ISO/Tekanan(-)/DgnVentilator/Anak	0	0	2	1	1	2
59	C6/ISO/Tekakan(-)/NonVentilatorAnak	0	8	47	21	34	55
60	C6/ISO/Tekanan(-)/DenganVentilatorAnak	1	0	7	3	5	8
61	C6/ISO//NonTekanan(-)/NonVentilator/Dwsa	0	0	7	4	3	7
62	Rawat Inap GD/Lt2/Kls-1	134	682	9	542	283	825
63	Rawat Inap GD/Lt2/Kls2/Bedah/Laki-laki	20	73	1	50	44	94
64	Rawat Inap GD/Lt2/Kls2/Bedah/Wanita	7	159	2	125	43	168
65	Rawat Inap GD/Lt2/Kls3/Anak	43	88	16	67	80	147
66	Rawat Inap GD/Lt-2/VIP	39	173	1	152	61	213
67	Rawat Inap GD/Lt3/Kls2/Medikal Laki-laki	14	85	0	45	54	99
68	Rawat Inap Gd.3/kls3/Medikal/Isolasi	5	37	4	26	20	46
69	Rawat Inap GD/Lt3/Kls3/Medical/Laki-laki	177	1.033	63	584	689	1.273
70	Rawat Inap GD/Lt3/Kls3/Medikal/Wanita	48	373	20	242	200	442
71	Rawat Inap GD/Lt3/Kls3/Isolasi AB Laki-l	35	150	11	81	115	196
72	Rawat Inap GD/Lt3/Kls3/Isolasi AB Wanita	12	141	6	86	73	159
73	Rawat Inap GD/Lt3/NonKls/Isolasi	0	3	1	1	3	4
74	Rawat Inap GE/Lt2/Kls2/Medik Wanita	0	34	0	18	16	34
75	Rawat Inap GE/Lt2/Kls3/Medical/Wanita	53	393	10	216	240	456
76	Rawat Inap GE/Lt3/Kls-3/Bedah/Laki-laki	139	503	17	369	291	660
77	Rawat Inap GE/Lt3/Kls3/Bedah/Wanita	54	495	13	414	148	562
78	Rawat Inap GE/Lt3/Kls-3/Medikal Wanita	28	242	2	145	127	272
JUMLAH		2.005	9.414	1.896	6.086	7.235	13.321

10 BESAR PENYAKIT RAWAT INAP

NO	KODE	PENYAKIT	KELUAR HIDUP DAN MATI			KELUAR MATI		
			MNT SEX		TOTAL	MNT SEX		TOTAL
			L	P		L	P	
1	I64	Stroke, not speci as haemor or infarc	162	145	307	19	18	37
2	C50.9	Malignant neoplasm of breast, unspec	0	141	141	0	2	2
3	I61.9	Intracerebral haemorrhage	63	45	108	16	13	29
4	I21.9	Acute myocardial infarction	81	11	92	8	1	9
5	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified	52	39	91	3	2	5
6	I50.0	Heart Failure Congestive Heart Failure	45	42	87	2	1	3
7	I20.0	Unstable angina	45	30	75	0	1	1
8	A16.2	Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirmation	30	32	62	4	7	11
9	A90	Dengue fever [classical dengue]	39	23	62	1	0	1
10	J18.9	Pneumonia, unspecified	35	25	60	3	3	6
JUMLAH			552	533	1085	56	48	104

Instalasi Gawat Darurat

Pelayanan IGD RSUD Cibabat mampu memberikan pelayanan kegawat daruratan 24 jam setiap hari, baik Bantuan Hidup Dasar (BHD) maupun Bantuan Hidup Lanjut (BHL) yang ditunjang dengan peralatan kesehatan yang memadai untuk peralatan life saving dan terapi intensive, seperti : bed side monitoring EKG, ventilasi mekanik (*adult, pediatric dan neonatus*), defibrillator dan alat pacu jantung serta auto pulse (*CPR automatic*), infus dan syringe pump, EKG 12 LED, USG past/ECHO, Neo puff, incubator, infant warmer, CTG serta peralatan dan obat obatan emergency dengan depo farmasi yang terintegrasi di gedung IGD serta ambulance gawat darurat.

Pelayanan IGD RSUD Cibabat Cimahi berada pada level III sebagai standar minimal untuk Rumah Sakit kelas B pendidikan. Kapasitas pelayanan di IGD memiliki 30 tempat tidur untuk pasien trauma dan non trauma semua system tubuh manusia. Dengan adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 Instalasi Gawat Darurat RSUD Cibabat terbagi 2 menjadi IGD Covid dan IGD Non Covid.

IGD Covid dengan ruangan tekanan negative terdiri dari 5 tempat tidur dan masih bisa dioptimalkan dalam kondisi darurat menjadi 8 tempat tidur dilengkapi dengan peralatan kesehatan yang memadai untuk pelayanan gawat darurat terkait kasus covid 19.

IGD Non Covid dengan ruangan standar yang terdiri dari beberapa ruangan dengan area sebagai berikut :

- ✓ Area Biru / Hijau : 3 tempat tidur
- ✓ Area Kuning : 4 tempat tidur
- ✓ Area Orange : 4 tempat tidur
- ✓ Area Merah (Resusitasi) : 3 tempat tidur
- ✓ Area tindakan bedah : 3 tempat tidur
- ✓ Isolasi Droplet : 2 tempat tidur
- ✓ Isolasi Airbone : 2 tempat tidur
- ✓ Area kegawat daruratan pediatric dan neonatus 4 bed dan 2 incubator Kegawat daruratan Obstetry dan Gynecologi berada di gedung IGD lantai 2 untuk pelayanan pasien Covid dan non Covid, dan Ruang Penunjang Lainnya.

Intensive Care Unit (ICU)

ICU Adalah ruang perawatan intensive dirumah sakit yang dilengkapi dengan staf dan peralatan khusus untuk menangani pasien gawat karena kegagalan/disfungsi satu organ atau beberapa organ karena penyakit, trauma atau komplikasi penyakit yang masih ada harapan hidupnya (*Reversible*).

Ruang ICU RSUD Cibabat Cimahi melayani perawatan dan pengobatan intensif bagi para pasien dalam keadaan kritis, serta tindakan non invasive dan invasive antara lain Intubasi (ETT), Ventilator, CVP, Streaptase, Vena Sectie dan Defibrilasi/Kardioversi

Staf di ICU terdiri atas 2 orang dokter spesialis dan 18 orang perawat berpengalaman dalam merawat penyakit kritis, selama 24 jam sehari dengan komitmen untuk memberikan perawatan klinik yang terbaik.

STANDAR FASILITAS

ICU RSUD Cibabat mempunyai 6 Bed Automatic dengan spesifikasi dapat meningkatkan mobilitas staf, memungkinkan tempat tidur dirotasi dan diposisikan secara bebas ke lingkungan paling optimal. ICU juga diposisikan secara dekat dengan area kamar operasi sehingga pasien dapat menerima perawatan darurat dalam waktu yang sesingkat mungkin.

Tempat perawatan dilengkapi dengan peralatan Bed Side Monitor dan monitor central, syringe pump, infusion pump, defibrillator, face monitor dan ventilator sebagai alat bantu pernafasan yang canggih untuk penderita dengan kondisi berat yang membutuhkan bantuan pernafasan selama 24 jam.

NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT

NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT

Ruangan NICU (Neonatal Intensive Care Unit) RSUD Cibabat adalah Ruang pelayanan perawatan khusus bagi bayi usia 0-28 hari yang sakit berat dan memerlukan pemantauan ketat serta membutuhkan alat pernapasan khusus, guna mencegah dan mengobati terjadinya kegagalan organ-organ vital.

Staf di NICU terdiri atas 4 orang dokter spesialis Anak dan 10 orang perawat berpengalaman dalam merawat penyakit kritis, selama 24 jam sehari dengan komitmen untuk memberikan perawatan klinik yang terbaik.

STANDAR FASILITAS

NICU RSUD Cibabat mempunyai 3 Incubator, untuk sementara yang berfungsi hanya 2 Incubator dikarenakan keterbatasan tenaga yang belum melakukan pelatihan.

Tempat perawatan dilengkapi dengan peralatan Incubator, Foto Terafi, Bed Side Monitor, syringe pump, infusion pump, CPAP, NEOPUFF, Oksigen regulator, Central monitor, plug in suction, Xray Film Viewer, Trolley Emergency, Video Laryngoscope, Resusitasi Set, Laryngoscope macintos, Oksigen consentrat, suction portable, pulse oxymetri portable, compresor external dan ventilator sebagai alat bantu pernafasan yang canggih untuk penderita dengan kondisi berat yang membutuhkan bantuan pernafasan selama 24 jam.

INSTALASI DIALISIS



Unit Hemodialisa terbentuk sejak tanggal 29 April 2014 dengan sistem KSO yang dilaksanakan dengan sistem lelang terlebih dahulu pada tahun 2012, terpilih pada saat itu PT.Sinar Roda Utama dengan mesin bermerk NIPRO. Karena kekosongan SDM yang bersertifikat pelatihan hemodialisa dan ketidaksiapan ruangan maka Unit Hemodialisa baru beroperasi pada tanggal 29 April 2014 diawali dengan pengadaan mesin secara bertahap yaitu 5 mesin terlebih dahulu yang seharusnya dalam MoU tercantum sebanyak 17 Mesin.

Perjanjian dengan PT Sinar Roda Utama berakhir pada bulan Oktober 2017, oleh karena itu dimulai lagi proses lelang untuk pencarian KSO baru dimulai pada bulan Juli 2017. Kemudian terpilih pada PT Abadi Nusa dengan mesin bermerk TORAY. Penggantian proses perpindahan KSO dan renovasi minor di ruangan hemodialisa oleh PT.ABN dilakukan pada bulan September 2017, dan mesin langsung terpasang sejumlah 16 mesin dengan rincian 15 mesin regular dan 1 mesin cito / *back up* dan disediakan 1 unit mesin *re use* dengan merk Renatron.

Awal terbentuk Unit Hemodialisa berada di bawah Instalasi Rawat Jalan, namun pada tahun 2017 terpisah mandiri menjadi Instalasi Hemodialisis langsung dibawah Bidang Pelayanan Medis, dan pada tahun 2018 menjadi Instalasi Dialisis seiring dengan bertambahnya jenis pelayanan yaitu pelayanan CAPD (*Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis*).

Pada Tahun 2020 dengan adanya kejadian Pandemi Covid 19 maka dibutuhkan pengembangan layanan baru yaitu pelayanan Hemodialisa khusus pasien Covid 19 di ruangan Isolasi bertekanan negatif. Instalasi Dialisis RSUD Cibabat melakukan penambahan 1 mesin khusus di ruangan isolasi bertekanan negatif sehingga total jumlah mesin menjadi 17 unit.

CAPD

Prevalensi Pasien Penyakit Ginjal Kronis (PGK) dari tahun ketahun semakin meningkat sejalan dengan peningkatan prevalensi penyakit diabetes dan hipertensi yang juga merupakan penyebab gagal ginjal kronis, ditambah juga dengan pola makan yang tidak sehat, sehingga PGK dapat terjadi di berbagai usia. PGK stadium V atau *End Stage Renal Disease* adalah stadium dimana pada pasien tersebut harus sudah menggunakan terapi pengganti ginjal, terapi pengganti ginjal yang dimaksud adalah Dialisis dan Transplantasi Ginjal. Transplantasi Ginjal merupakan metoda yang paling baik namun belum sepenuhnya bisa dijalankan di Indonesia dikarenakan keterbatasan donor ginjal dan mahalnya biaya transplantasi ginjal. Sehingga Pasien banyak yang menggunakan terapi ginjal lain yaitu hemodialisis dan *Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis* (CAPD).

Meningkatnya Jumlah pasien Gagal ginjal kronis yang memerlukan hemodialisis tidak sebanding dengan jumlah unit Hemodialisis dan jumlah tenaga kesehatan yang terlatih dialisis sehingga diperlukan metode lain untuk menangani penambahan pasien gagal ginjal kronis yaitu *Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis* (CAPD).

Pada Bulan Juli 2018 RSUD Cibabat Cimahi ditunjuk oleh Kemenkes untuk menjadi *Locus Pilot Project Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis* (CAPD) sebagai upaya untuk meningkatkan cakupan pelayanan CAPD di wilayah Jawa Barat.

RUANG LINGKUP PELAYANAN

1. HEMODIALISA

- Pelayanan Hemodialisa
- Pelayanan Transfusi Intra Dialisis

2. CAPD

- Pelayanan rawat jalan CAPD
- Pemasangan Inseri Kateter Tenckhoff

SARANA dan PRASARANA

- Ruang Hemodialisa
- Nurse Station / Administrasi
- Ruang Isolasi Tekanan Negatif
- Ruang RO / Mesin RO
- Gudang penyimpanan AHP / BHP
- Trolley Tindakan
- Trolley Emergency dan Bed Side Monitor
- Mesin ReUse
- Timbangan Digital dan Timbangan Duduk
- Ruang Rawat Inap CAPD
- Trolley CAPD
- Ruang Konsultasi
- Ruang Rawat Jalan CAPD / Ruang Edukasi CAPD



ANALISA CAPAIAN KEGIATAN

Tabel Tindakan Hemodialisa

No.	Bulan - Tahun	Tindakan HD	Tindakan Tranfusi
1.	Januari 2021	788	12
2.	Februari 2021	716	19
3.	Maret 2021	818	22
4.	April 2021	742	14
5.	Mei 2021	743	16
6.	Juni 2021	715	25
7.	Juli 2021	630	12
8.	Agustus 2021	609	18
9.	September 2021	602	23
10.	Oktober 2021	594	12
11.	November 2021	648	22
12.	Desember 2021	667	19
	Jumlah	8.272	214

Analisa :

- Terjadi penurunan jumlah tindakan di bulan Juli 2021 hingga Oktober 2021 dikarenakan terjadi puncak Pandemi Covid 19 yang mengakibatkan banyak pasien HD regular terkena Covid 19 dengan gejala berat dan tidak terselamatkan, selain itu ruangan rawat inap dan IGD saat itu diutamakan untuk pasien covid 19 sehingga pasien inisiasi HD pun sedikit.
- Mulai Bulan November – Desember 2021 terjadi kenaikan jumlah tindakan HD dikarenakan IGD mulai membuka lagi pasien non covid dan banyak ruangan rawat inap yang kembali difungsikan untuk merawat pasien non covid.

INSTALASI LABORATORIUM KLINIK

Laboratorium Patologi Klinik RSUD Cibabat merupakan sarana penunjang yang menggunakan system Mutu yang memenuhi standard laboratorium Patologi Klinik dan telah terakreditasi dengan predikat **lulus paripurna** .

Laboratorium Patologi Klinik RSUD Cibabat menggunakan peralatan canggih atau Automatic analyser , yang telah mengikuti perkembangan teknologi dan disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan medis sehingga hasil laboratorium mempunyai presisi dan akurasi yang baik.

Pelayanan yang sudah dapat dilakukan antara lain pemeriksaan rutin, pemeriksaan khusus (profil lipid, test untuk miocard Infark, hemostasis, Analisa gas darah, Test Cepat Molekuler, seromarker hepatitis . PCR, dsb), pemeriksaan Medical Check Up, penelitian untuk mahasiswa prodi Analis kesehatan , mahasiswa PPDS Kedokteran maupun mahasiswa S3 Kedokteran

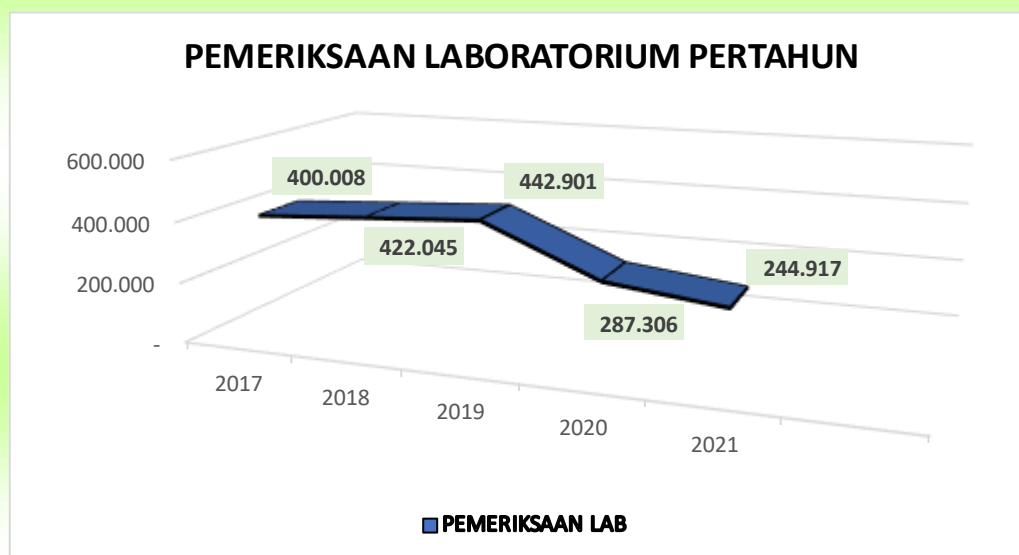
Laboratorium Patologi Klinik RSUD Cibabat melayani pelayanan laboratorium dalam 24 jam non stop. System Pelayanan Laboratorium menggunakan system LIS (Laboratory computer sehingga meminimalkan terjadinya *Human error* dalam pelaporan hasil.

HASIL PELAYANAN

1. Pemeriksaan laboratorium :

Berdasarkan hasil pencatatan dan pelaporan Instalasi Laboratorium Klinik jumlah pemeriksaan yang dilakukan cukup banyak dan cenderung meningkat , kecuali pada tahun 2020 sampai 2021, pelayanan menurun dikarenakan adanya pandemi covid ,

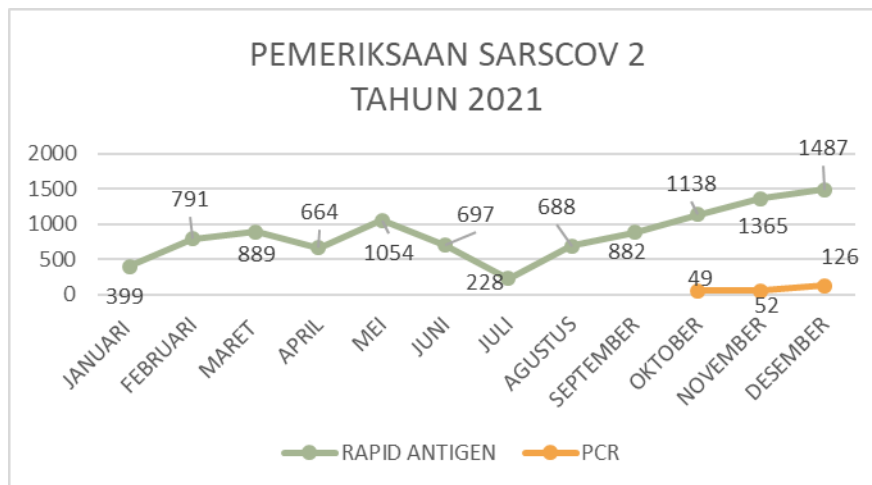
gambaran Jumlah Pemeriksaan laboratorium pertahun (tahun 2017 – 2021)



(Sumber : data Laboratorium RSUD Cibabat)

Sejak tahun 2020, ada penambahan pemeriksaan baru yaitu pemeriksaan rapid antibody dan rapid antigen SarsCov2, dan sejak oktober 2021, pemeriksaan PCR sudah dapat dilakukan

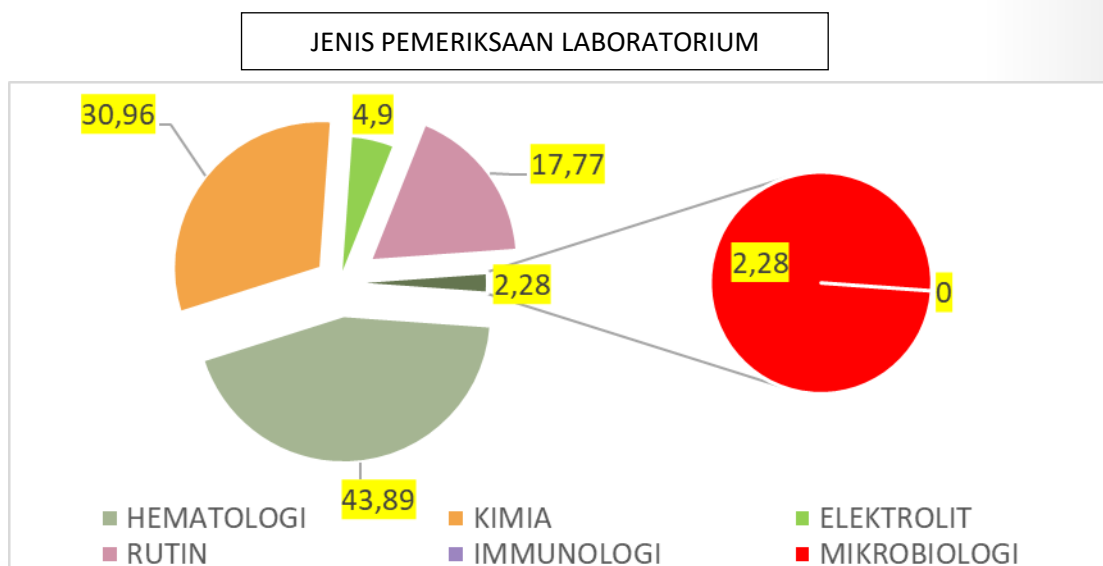
Gambaran Jumlah Pemeriksaan rapid antigen SarsCov 2 dan PCR perbulan (Januari – Desember 2021)



Pada tahun 2021 Pemeriksaan rapid SarsCov 2 dan PCR cenderung meningkat (seperti pada tabel diatas) .

Jenis Pemeriksaan laboratorium lainnya yang terbanyak adalah pemeriksaan Hematologi (43,89%), disusul oleh pemeriksaan kimia Klinik (30,96%). pemeriksaan Rutin (17,77%), pemeriksaan Immunologi (2,28%), pemeriksaan elektrolit (4,9%) dan pemeriksaan mikrobiologi & bio molekuler (0.02%)

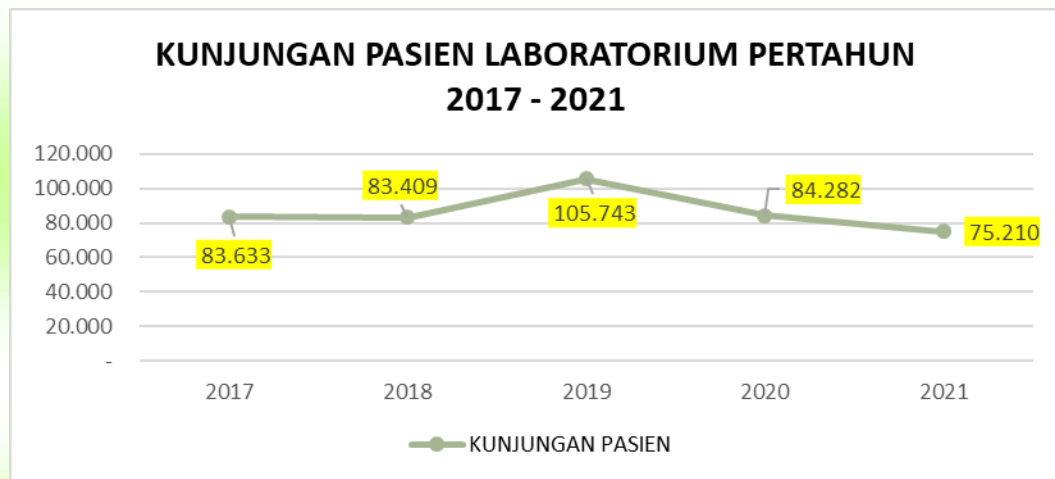
Persentase Jenis Pemeriksaan laboratorium tahun 2021



KUNJUNGAN PASIEN KE LABORATORIUM

Angka kunjungan pasien ke laboratorium, hampir selaras dengan jumlah pemeriksaan laboratorium yang dilakukan di RSUD Cibabat, dan bila dilihat jumlah pertahunnya cenderung meningkat, kecuali pada saat pandemic Covid 19 tahun 2020 dan 2021 menurun drastis. Bila dibandingkan dengan tahun 2020, angka kunjungan pasien pada tahun 2021 menurun 10,76%.

Gambaran Jumlah Kunjungan Pasien ke laboratorium Klinik RSUD Cibabat Tahun 2017 – 2021



INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI

Laboratorium Patologi Anatomi merupakan bagian dari pelayanan penunjang di RS yang berkaitan dengan penegakan diagnosis suatu penyakit, melalui pemeriksaan specimen yang dapat berupa cairan, apusan, dan jaringan/organ yang didapatkan baik dari biopsi jarum halus, kerokan/kuretase, biopsi atau operasi.

Untuk menunjang diagnostik, Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Cibabat dilengkapi dengan alat-alat untuk pembuatan slide histopatologi dan sitopatologi.

SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk melakukan diagnostik, Laboratorium Patologi Anatomi dilakukan oleh dua orang Dokter Spesialis Patologi Anatomi lulusan Universitas Negeri di Bandung dibantu oleh dua orang teknisi dan satu orang petugas administrasi.

PELAYANAN LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI MELIPUTI:

Pelayanan Diagnostik:

1. Pelayanan Laboratorium Histopatologi (biopsi, operasi, kuretase)
 - ✓ Pelayanan ini berupa pemeriksaan rutin yang dilakukan dengan metoda pulasan Hematoksilin-Eosin dalam penegakkan diagnostik, dengan sampel - sampel berupa jaringan biopsi maupun operasi.
 - ✓ Pemeriksaan jaringan potong beku/ *Vries coupe (VC)/ Frozen Section*, yang bertujuan mendapatkan hasil diagnosis histopatologis dengan segera untuk terapi selanjutnya, dengan kondisi pasien masih di meja operasi.

2. Pelayanan Laboratorium Sitopatologi:

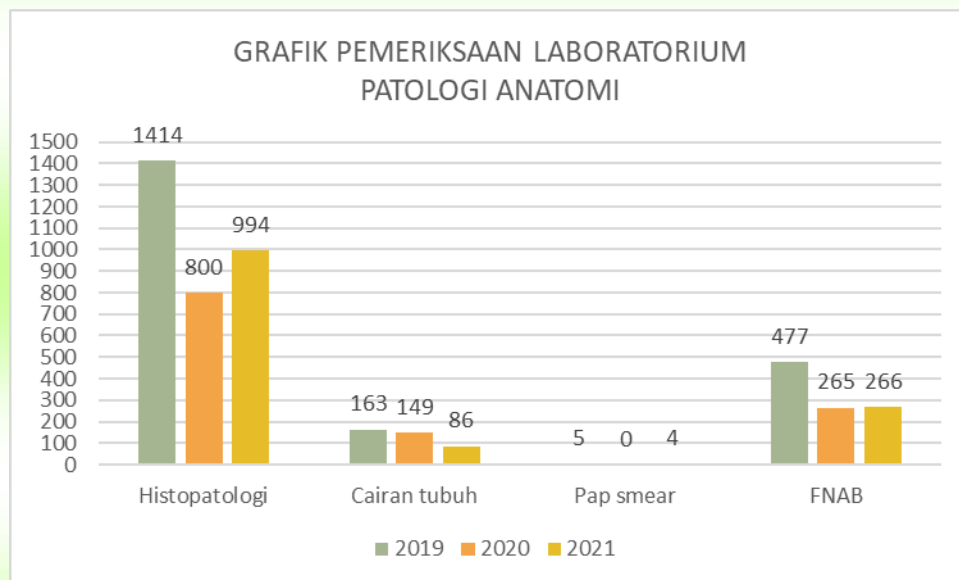
Pelayanan ini berupa pemeriksaan sel-sel dari tubuh untuk menunjang maupun menegakkan diagnosis. Pelayanan sitologi di laboratorium patologi anatomi di RSUD meliputi:

- ✓ Pemeriksaan Biopsi Aspirasi Jarum Halus (BAJH)/ *Fine Needle Aspiration Biopsy (FNAB)* : metode pengambilan sampel menggunakan jarum suntik.

- ✓ Pemeriksaan Sitologi Sel/ Cairan: metode pengambilan sampel dari sikatan/ bilasan bronkhus, sputum, cairan pleura, urin, cairan asites, dan lain-lain.
- ✓ Pemeriksaan Sitologi Ginekologi: menggunakan metode *Pap Smear*.

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI

TAHUN	2019	2020	2021
Histopatologi	1.414	800	994
Sitopatologi:			
a. Cairan tubuh	163	149	86
b. Pap smear	5	0	4
c. FNAB dengan tindakan	477	265	266
JUMLAH	2.059	1.214	1350



Pemeriksaan Laboratorium Patologi Anatomi selama tahun 2021 apabila dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami sedikit peningkatan kurang lebih 11,2 % pemeriksaan. Jumlah pasien tahun 2021 masih terimbas oleh kondisi Pandemi Covid-19.

INSTALASI RADIOLOGI

Cakupan pelayanan radiologi di RSUD Cibabat :

- ✓ Ekspertisi hasil pemeriksaan radiologi dilakukan oleh dokter spesialis radiologi secara purna waktu
- ✓ Adanya Peningkatan cakupan pelayanan, hal ini dikarenakan adanya kendali mutu dan kendali biaya, sehingga untuk pemeriksaan penunjang lebih selektif disesuaikan dengan panduan praktek klinik dan *clinical pathway* rumah sakit
- ✓ Ditahun 2017 ada penambahan Sarana & prasarana Radiologi diantaranya : CT Scan 64 Slices, Pesawat X-Ray Jenis Multipurpose Radiografi, Cathlab, Automatic Processor
- ✓ Masih kurang lengkapnya sarana dan prasarana Radiologi, diantaranya PACS dan DR serta kelengkapan alat USG berupa Probe pediatric

Ruang Radiologi RSUD Cibabat berada di Gedung C Lantai 1 dan di bagi dalam beberapa ruangan yaitu :

- a. Ruang Administrasi
Ruangan yang mengurus segala tindakan yang berhubungan dengan sistem administrasi mulai dari pencatatan data pasien ke buku register sampai identifikasi hasil foto rontgen yang akan dikembalikan kepada pasien.
- b. Ruang Dokter Spesialis Radiologi
Ruangan dokter untuk melakukan ekspertise hasil radiologi, mengevaluasi hasil pemeriksaan radiologi dan menganalisis persiapan pemeriksaan radiologi.
- c. Ruang Pemeriksaan
 - Ruang Pemeriksaan USG
 - Ruang Pemeriksaan I dan II, ruangan yang dilengkapi dengan *bucky stand* (digunakan untuk pasien yang dapat berdiri kooperatif) dan meja pemeriksaan. Pesawat kamar pemeriksaan I dan II merupakan pesawat jenis *multipurpose* radiografi sehingga mampu melakukan berbagai macam pemeriksaan radiologi secara lengkap, kecuali pemeriksaan dengan *fluoroscopy*, dikarenakan pesawat ini tidak didukung dengan system *fluoroscopy*.
 - Ruang Pemeriksaan III, ruangan yang digunakan untuk pemeriksaan foto thorax *Errect / berdiri*. Dan di ruangan ini terdapat pesawat *Panoramic unit*.
 - Ruang Pemeriksaan IV, ruangan yang digunakan khusus untuk pemeriksaan CT-Scan
- d. Ruang Processing Gambar
 - Ruang *Computed Radiografi* (memproses film secara digital)
 - Ruang Kamar Gelap memproses film secara kimiawi menggunakan *automatic processing*

INSTALASI FARMASI

Ruang Lingkup Pelayanan

Sesuai Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik.

Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit meliputi 2 (dua) kegiatan, yaitu kegiatan yang bersifat manajerial berupa pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai dan kegiatan pelayanan farmasi klinik. Kegiatan tersebut harus didukung oleh sumber daya manusia, sarana dan peralatan.

Pembagian pelayanan berdasarkan kelompok rawat pasien, yaitu :

1. Pelayanan Pasien Gawat Darurat
2. Pelayanan Pasien Rawat Inap
3. Pelayanan Pasien Rawat Jalan

KEGIATAN PELAYANAN FARMASI

TAHUN 2018	TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021
228.465 lembar resep	208.237 lembar resep	162.725 lembar resep	115.486 lembar resep

Indikator	Standar	PENCAPAIAN			
		2018	2019	2020	2021
1. Waktu tunggu pelayanan					
a. Obat jadi	≤ 30 menit	54 menit	41 menit	38 menit	24 menit
b. Obat racikan	≤ 60 menit	63 menit	52 menit	60 menit	37 menit
2. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	99,94%	99,91%	99,85%	99,86 %
3. Kepuasan Pelanggan	≥ 80%	73,08%	74,14%	77,05%	77,92 %
4. Penulisan resep sesuai formularium	≥ 100%	90,12%	93,95%	93,83%	97,31 %

UNIT TRANSFUSI DARAH RUMAH SAKIT

Unit Transfusi Darah (UTD) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah. Bank Darah Rumah Sakit (BDRS) adalah suatu unit pelayanan di rumah sakit yang bertanggung jawab atas tersedianya darah untuk transfusi yang aman, berkualitas dan dalam jumlah yang cukup untuk mendukung pelayanan kesehatan di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya (Permenkes RI Nomor 14 tahun 2021).

Pelayanan Darah di RSUD Cibabat Kota Cimahi terbentuk tahun 1999, sebagai Bank Darah yang bekerjasama dengan UTD Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Kota Bandung dan UTD PMI Cabang Kabupaten Bandung. Selanjutnya, sebagai pelaksanaan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 423 tahun 2007 tentang Kebijakan Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Darah, pada akhir tahun 2008, melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2008, RSUD Cibabat mendapat bantuan berupa pembangunan gedung dan alat kesehatan untuk mendirikan UTDRS (Unit Transfusi Darah Rumah Sakit).

Unit Transfusi Darah (UTD) RSUD Cibabat diresmikan mulai beroperasi pada tanggal 15 juli 2009 oleh Walikota Cimahi saat itu, dengan dikeluarkannya SK Direktur RSUD Cibabat Nomor 445/1209/VII/2009. Pada tanggal 8 Juli 2011, berdasarkan SK Direktur RSUD Cibabat Nomor 445/1606/RSUD-CBBT/VII/2011, UTDRS dinyatakan setingkat dengan Instalasi lainnya di lingkungan RSUD Cibabat, dan dikepalai oleh seorang Kepala Instalasi (Instalasi UTD).

Sesuai Permenkes No. 83 tahun 2014 yang menyatakan bahwa “dalam hal rumah sakit telah menyelenggarakan UTD, pelayanan darah yang dilakukan BDRS harus merupakan pelayanan yang terintegrasi dengan pelayanan UTD”, maka Instalasi UTD RSUD Cibabat mempunyai tugas dan fungsi gabungan sebagai UTD (penyedia darah) dan sebagai BDRS (mendistribusikan darah), yaitu mulai dari pengerahan donor darah sukarela risiko rendah, menyeleksi donor, pengamanan dan pengolahan darah, serta melakukan pemeriksaan uji cocok serasi sampai dengan pendistribusian produk darah kepada pasien yang memerlukannya. Untuk menjamin ketersediaan darah di RSUD Cibabat, terutama pada kondisi jumlah donor darah kurang atau pemenuhan kebutuhan darah langka, maka UTD RSUD Cibabat tetap menjalin kerjasama dengan UTD PMI Cabang Kota Bandung.

RUANG LINGKUP PELAYANAN UTD RSUD CIBABAT :

Pelayanan UTD RSUD Cibabat yang dapat dilaksanakan saat ini terdiri dari :

1. Pelayanan Donor Darah :
 - a. Pengambilan darah donor setiap hari kerja (Senin s.d Minggu), mulai pk. 08.00 s.d 19.00 WIB.
 - b. Kegiatan donor darah jemput bola (*Mobile Unit/Mobile Site*).
2. Pelayanan Permintaan Darah untuk Transfusi, 24 jam :

- a. Pelayanan permintaan darah untuk tindakan transfusi bagi pasien yang dirawat di internal RSUD Cibabat.
 - b. Pelayanan permintaan darah untuk tindakan transfusi bagi pasien yang dirawat di luar RSUD Cibabat.
3. Tindakan *Phlebotomy Theurapeutic*

FASILITAS UTD RSUD CIBABAT :

Instalasi UTD RSUD Cibabat berlokasi di Gedung E lantai 1 dengan luas kurang lebih 120 m², terdiri dari ruang administrasi, ruang pengolahan darah, ruang laboratorium, dan ruang penyimpanan logistik. Sejak adanya pandemik Covid-19, lokasi ruang pelayanan donor darah pindah ke area parkir depan RSUD Cibabat untuk memudahkan dan memberi kenyamanan serta keamanan kepada pendonor.

Alat-alat kesehatan yang dimiliki UTD RSUD Cibabat saat ini cukup memadai dan sesuai dengan standar untuk melakukan proses penyediaan darah aman yang diperlukan. Sebagian besar dari alat-alat kesehatan tersebut diperoleh dari bantuan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2008, 2014, 2019, 2020, 2021 dan bantuan Gubernur Jawa Barat tahun 2011 dan 2013.

Alat-alat kesehatan dari bantuan DAK Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang diterima pada tahun 2021 adalah sebagai berikut.

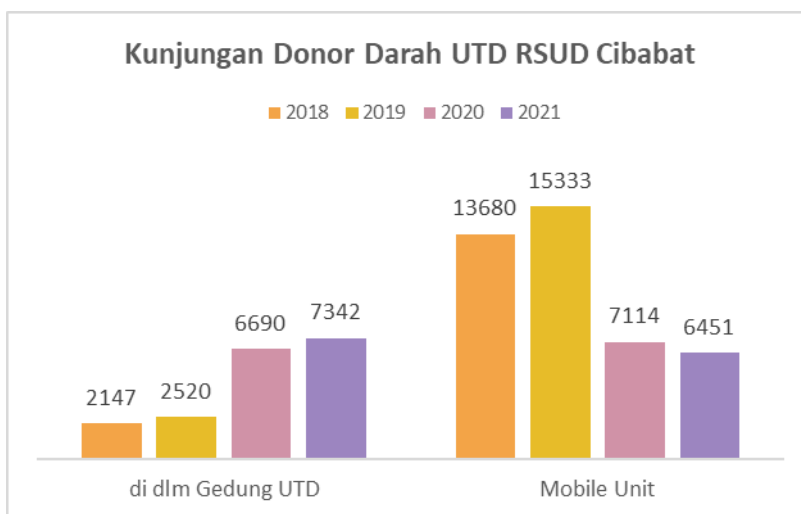
No.	Alat Kesehatan Bantuan DAK tahun 2021	Jumlah	Kegunaan
1.	<i>Medical Refrigerator</i>	1 unit	Penyimpanan reagensia pada suhu 2-8°C,
2.	<i>Blood refrigerator</i>	1 unit	Penyimpanan darah dan produk darah.
3.	<i>Centrifuge</i>	2 unit	Untuk pemisahan sampel darah.

Darah dan produk darah yang dapat diproduksi UTD RSUD Cibabat saat ini yaitu :

1. *Whole Blood (WB)*,
2. *Packed Red Cell (PRC)*,
3. *Thrombocyte Concentrate (TC)*,
4. *Fresh Frozen Plasma (FFP)*.

HASIL PELAYANAN

A. PELAYANAN DONOR DARAH



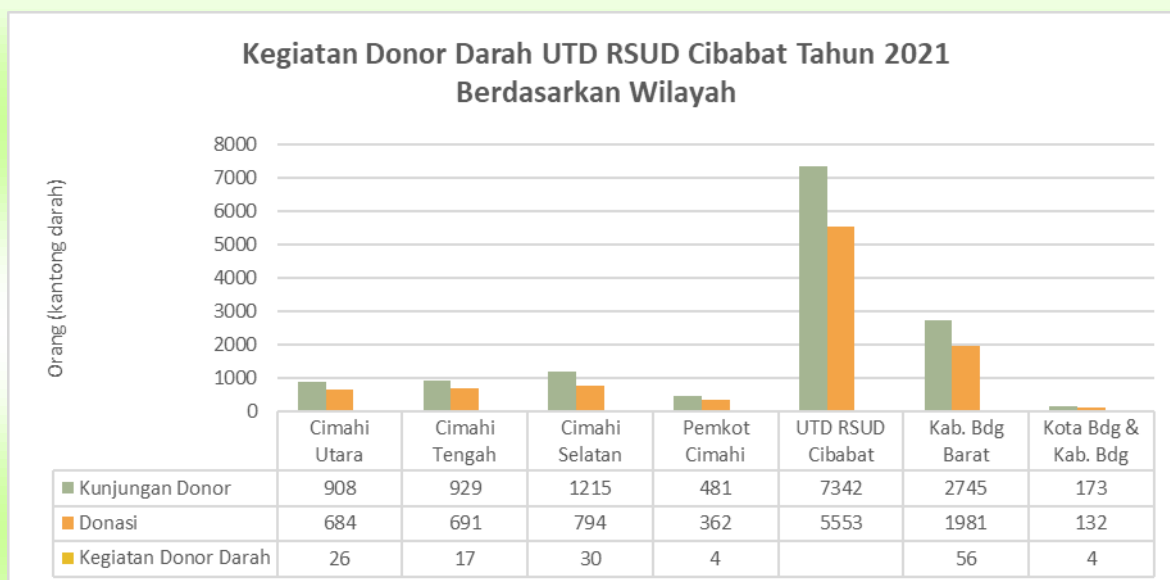
1. Pelayanan Donor Darah di Ruang UTD RSUD Cibabat

No.	Uraian	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1.	Kunjungan Donor Sukarela	2.147	1.990	2.347	3.601
2.	Kunjungan Donor Pengganti		530	4.343	3.741
3.	Total kunjungan donor darah di ruang UTD RS	2.147	2.520	6.690	7.342

2. Pelayanan Donor Darah *Mobile Unit*

No.	Uraian	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1.	Jumlah Kegiatan Donor Darah MU	234	294	152	138
2.	Jumlah Kelompok Donor Darah (KDD)	120	145	89	63
3.	Jumlah KDD Rutin (minimal 2x kegiatan/thn)	56	68	36	36
4.	Jumlah kunjungan pendonor	13.680	15.333	7.114	6.451

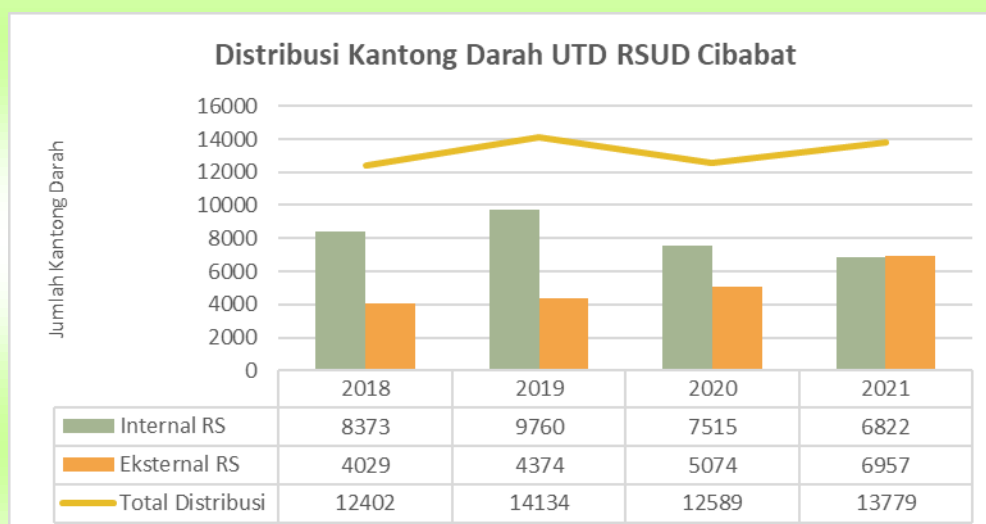
3. Kegiatan Donor Darah Berdasarkan Wilayah



B. PELAYANAN PERMINTAAN DARAH UNTUK TINDAKAN TRANSFUSI

a. Distribusi Produk Darah UTD RSUD Cibabat (Pemakaian Produk Darah)

UTD RSUD Cibabat melayani permintaan darah untuk pasien yang membutuhkan tindakan transfusi darah, baik pasien yang dirawat di internal RSUD Cibabat maupun pasien yang dirawat di fasilitas kesehatan lain.



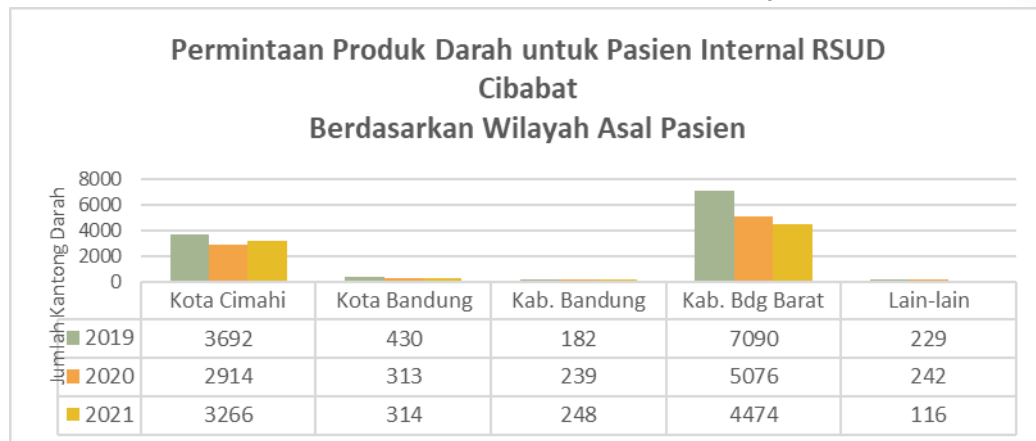
Keterangan : Internal RS = jumlah pemakaian kantong darah untuk pasien yang dirawat di RSUD Cibabat; Eksternal = jumlah kantong darah yang didistribusikan ke fasilitas kesehatan di luar RSUD Cibabat.

b. Pelayanan Permintaan Darah untuk Pasien Internal RSUD Cibabat

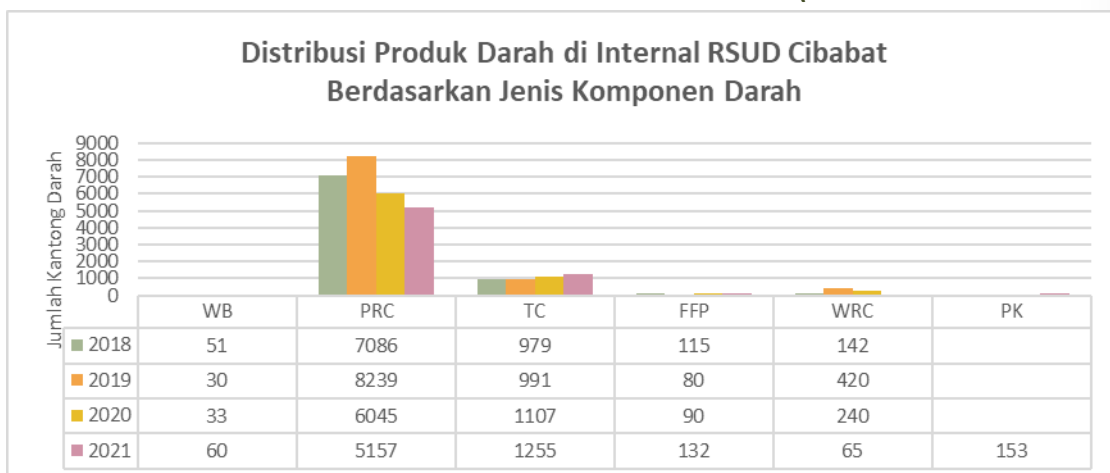
1. Permintaan Darah Pasien Internal Berdasarkan Bagian Perawatan

Permintaan Darah Internal RSUD Cibabat	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
	Orang	Kantong darah	Orang	Kantong darah	Orang	Kantong darah	Orang	Kantong darah
1. Obstetri/Kebidanan	853	1.701	786	1.635	555	1.114	474	1.043
2. Trauma/Cedera/Bedah	1.006	2.942	1.032	2.889	388	1.158	507	1.632
3. Ilmu Penyakit Dalam	1.469	4.635	2.031	6.279	1.754	5.879	1.441	4.977
4. Ilmu Kesehatan Anak	298	548	412	820	268	633	259	766
Jumlah	3.626	9.826	4.261	11.623	2.965	8.784	2.681	8.418

2. Permintaan Darah Internal RSUD Cibabat Berdasarkan Asal Wilayah Pasien



3. Distribusi Produk Darah untuk Pasien Internal RSUD Cibabat (Pemakaian Produk Darah)

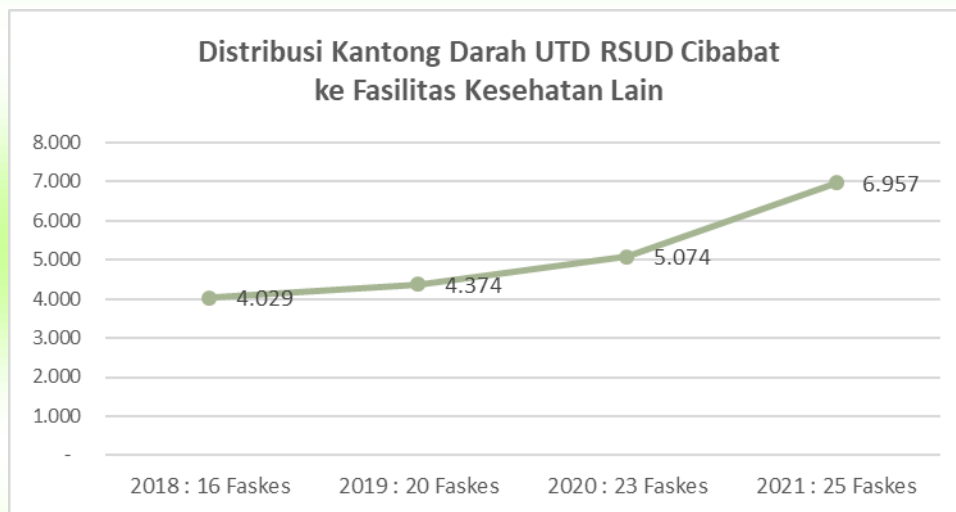


Keterangan : WB = Whole Blood; PRC = Packed Red Cells; TC = Thrombocyte Concentrate; FFP = Fresh Frozen Plasma; WRC = Washed Red Cells; PK = Plasma Konvalesen

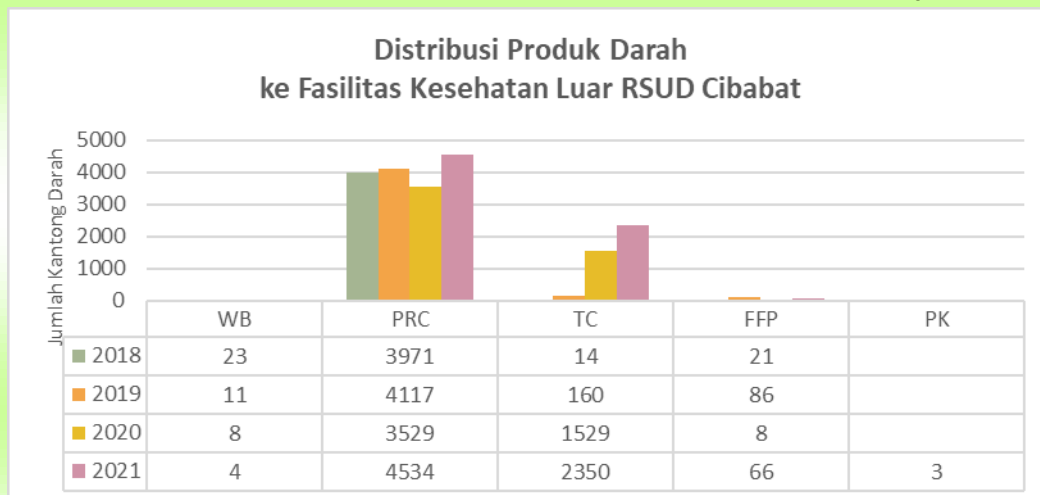
c. Distribusi Produk Darah ke Fasilitas Kesehatan Lain

1. Distribusi Produk Darah ke Fasilitas Kesehatan lain di Luar RSUD Cibabat

Uraian	2018	2019	2020	2021
Jumlah RS yang dilayani	16	20	23	25
Jumlah distribusi kantong darah	4,029	4,374	5,074	6,957



2. Distribusi Produk Darah ke Fasilitas Kesehatan Lain Berdasarkan Jenis Komponen Darah



Keterangan : WB = Whole Blood; PRC = Packed Red Cells; TC = Thrombocyte Concentrate; FFP = Fresh Frozen Plasma; WRC = Washed Red Cells; PK = Plasma Konvalesen

3. Rumah sakit yang telah bekerjasama secara tertulis (MoU) di bidang pelayanan darah dengan UTD RSUD Cibabat, yaitu :

1. RS. Dustira, Cimahi,
2. RS. dr. Salamun, Bandung,
3. RS. Hasan Sadikin, Bandung,
4. RS. Siloam, Purwakarta,
5. RS. Mitra Kasih, Cimahi,
6. RS. Kasih Bunda, Cimahi,
7. RS. Avisena, Cimahi,
8. RS. Cililin, Kabupaten Bandung Barat,
9. RS. Advent, Bandung,
10. RS. IMC, Kabupaten Bandung Barat.

No.	Distribusi Kantong Darah ke Faskes Luar Tahun 2021	
	Rumah Sakit / Fasilitas Kesehatan	Jumlah Kantong Darah
1.	RS Dr. Salamun Bandung	210
2.	RS Dustira	1.367
3.	RS Avisena	45
4.	RS Kasih Bunda	166
5.	RS Mitra Kasih	1.034
6.	RS Graha Medika	14
7.	RS Cililin	139
8.	RS IMC	5
9.	RS MAL	13
10.	RS Harapan Bunda	1
11.	RS Hasan Sadikin	2.165
12.	RS Rotinsulu	1
13.	Klinik Yudisman	65
14.	RS Cikalong Wetan	14
15.	RS Siloam Purwakarta	1.534
16.	RS Cahaya Kawaluyan	4
17.	RS Bungsu	3
18.	RS Jampang Kulon	75
19.	RS Palabuhan Ratu	90
20.	RSIA Humana Prima	1
21.	RS Al Ihsan	3
22.	RS Halmahera	3
23.	RS Baros	1
24.	RS Muhammadiyah	2
25.	RS Jiwa Cisarua	2
Distribusi kantong darah		6.957
Jumlah RS yang dilayani		25

DISTRIBUSI PRODUK DARAH UTD RSUD CIBABAT

Pemakaian Produk Darah Berdasarkan Jenis Produk Darah	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
a. Internal RSUD Cibabat :	8.373	9.760	7.515	6.822
1. <i>Whole Blood</i>	51	30	33	60
2. <i>Packed red Cell</i>	7.086	8.239	6.045	5.157
3. <i>Thrombocyte Concentrate</i>	979	991	1.107	1.255
4. <i>Fresh Frozen Plasma</i>	115	80	90	132
5. <i>Washed Red Cell</i>	142	420	240	65
6. Plasma Konvalesen	0	0	0	153
b. Eksternal RS :	4.029	4.374	5.074	6.957
1. <i>Whole Blood</i>	23	11	8	4
2. <i>Packed red Cell</i>	3.971	4.117	3.529	4.534
3. <i>Thrombocyte Concentrate</i>	14	160	1.529	2.350
4. <i>Fresh Frozen Plasma</i>	21	86	8	66
5. Plasma Konvalesen				3
Total Distribusi Kantong Darah (a+b)	12.402	14.134	12.589	13.779

INSTALASI BEDAH SENTRAL

Kamar Bedah atau Kamar Operasi (OK) merupakan Instalasi dan bagian integral dari pelayanan RSUD Cibabat Cimahi. Didalamnya tindakan pembedahan baik diagnostik maupun terapi, baik elektif maupun cito yang membutuhkan keadaan steril (suci hama) dapat dilakukan.

Kamar operasi di gedung C lantai 5, yang terdiri dari 6 kamar operasi, 1 ruang recovery, 1 ruang depo farmasi, 1 ruang alat, 3 ruang ganti perawat, 1 ruang ganti pasien, 1 ruang dokter, dan 1 ruang administrasi.

RUANGLINGKUP PELAYANAN

1. Jenis Pembedahan
 - a. Bedah Minor
 - b. Bedah Mayor
 - c. Pembedahan Rekonstruktif
 - d. Bedah Plastik
 - e. Bedah Laparoscopic
2. Sifat Operasi
 - a. Diagnostic
 - b. Bedah Emergency
3. Jenis Pelayanan Operasi
 - a. Pelayanan Operasi Bedah Umum
 - b. Pelayanan Operasi Bedah Orthopedi
 - c. Pelayanan Operasi Bedah Syaraf
 - d. Pelayanan Operasi Bedah Urologi
 - e. Pelayanan Operasi Bedah Mulut
 - f. Pelayanan Operasi Obstetrik dan Gynecology
 - g. Pelayanan Operasi THT
 - h. Pelayanan Operasi Mata
 - i. Pelayanan Operasi Bedah Digestif
 - j. Pelayanan Operasi Bedah Onkology
 - k. Pelayanan Operasi Bedah Plastik

KEGIATAN PELAYANAN

Tindakan Operasi Tahun 2021

NO	BULAN	TINDAKAN				JUMLAH
		KHUSUS	BESAR	SEDANG	KECIL	
1	JANUARI	31	52	33	8	124
2	FEBRUARI	64	77	47	15	203
3	MARET	82	68	59	4	213
4	APRIL	64	99	62	15	240
5	MEI	52	84	39	9	184
6	JUNI	63	73	67	12	215
7	JULI	9	3	4	1	17
8	AGUSTUS	57	36	27	5	125
9	SEPTEMBER	84	65	36	12	197
10	OKTOBER	82	93	47	13	235
11	NOVEMBER	109	82	59	14	264
12	DESEMBER	100	85	70	10	265
JUMLAH		797	817	550	118	2282
		35%	36%	24%	5%	

Tindakan Anestesi Tahun 2022

NO	BULAN	UMUM	SPINAL	LOKAL	JUMLAH
1	JANUARI	79	33	12	124
2	FEBRUARI	116	65	22	203
3	MARET	128	71	14	213
4	APRIL	139	78	23	240
5	MEI	117	57	10	184
6	JUNI	153	48	14	215
7	JULI	6	9	2	17
8	AGUSTUS	71	48	6	125
9	SEPTEMBER	102	76	19	197
10	OKTOBER	122	92	21	235
11	NOVEMBER	163	80	21	264
12	DESEMBER	176	70	19	265
JUMLAH		1372	727	183	2282
		60%	32%	8%	

Tindakan Operasi per SMF Tahun 2021

NO	BULAN	ORTHOPEDI	DIGESTIF	BU	UROLOGI	PLASTIK	ONKOLOGI	OBGYN	GILUT	MATA	B.SARAF	THT	ANESTESI	JUMLAH
1	JANUARI	25	8	39	12	17	16	7	0	0	0	0	0	124
2	FEBRUARI	24	10	37	23	45	28	33	0	1	1	0	1	203
3	MARET	35	14	33	27	34	27	40	0	3	0	0	0	213
4	APRIL	25	12	56	16	46	37	43	0	2	3	0	0	240
5	MEI	29	3	38	13	33	31	34	0	0	2	0	1	184
6	JUNI	26	9	55	18	33	35	39	0	0	0	0	0	215
7	JULI	2	0	5	7	0	0	2	0	1	0	0	0	17
8	AGUSTUS	27	12	23	14	0	18	28	0	0	3	0	0	125
9	SEPTEMBER	43	11	45	30	0	24	39	0	3	2	0	0	197
10	OKTOBER	38	16	60	32	0	29	54	0	3	2	1	0	235
11	NOVEMBER	29	17	89	37	0	33	50	0	2	4	1	2	264
12	DESEMBER	46	17	91	31	0	33	42	0	2	2	1	0	265
JUMLAH		349	129	571	260	208	311	411	0	17	19	3	4	2282
		15%	6%	25%	11%	9%	14%	18%	0%	1%	1%	0%	0%	

INSTALASI REHABILITASI MEDIK

Pelayanan Rehabilitasi Medik merupakan pelayanan kesehatan terhadap gangguan fisik dan fungsional yang diakibatkan oleh keadaan atau kondisi sakit, penyakit, atau cedera melalui panduan intervensi medik, keterampilan fisik dan atau rehabilitatif untuk mencapai kemampuan fungsi yang optimal.

Tujuan Pelayanan Rehabilitasi Medik adalah :

- Mengatasi keadaan/kondisi sakit melalui paduan intervensi medis, keterampilan fisik, keteknisian medis, dan tenaga lain yang terkait
- Mencegah komplikasi akibat tirah baring dan atau dampak penyakit yang mungkin membawa kecacatan
- Memaksimalkan kemampuan fungsi, meningkatkan aktivitas dan partisipasi pada difabel
- Mempertahankan kualitas hidup dan mengupayakan kehidupan yang berkualitas

Tim Pelayanan Rehabilitasi Medik RSUD Cibabat terdiri dari :

- 2 Orang Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik (Sp.KFR)
- 12 Orang terapis
- 1 Orang Administrasi

Layanan Fisioterapi RSUD Cibabat dilengkapi berbagai latihan modalitas, antara lain :

- TENS (*Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation*),
- MWD (*Microwave Diathermy*),
- *Ultrasound Therapy*
- *Infrared Therapy*.

Pelayanan IRM Meliputi :

1. Pelayanan Fisioterapi
2. Pelayanan Terapi Okupasi
3. Pelayanan Terapi Wicara

PROMOSI KESEHATAN DAN PEMASARAN

Kegiatan promosi kesehatan dan pemasaran layanan kesehatan RSUD Cibabat dikelola oleh Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) dan Pemasaran mulai tahun 2012 melalui Surat Keputusan Direktur No. 800/KEP.1450.A/RSUD-CBBT.

Pada 30 Oktober 2012, RSUD Cibabat mendapat sertifikasi internasional dari WHO Collaborating Centre melalui HPH Membership Certificate 2012-2015 yang secara resmi menjadi salah satu bagian dalam International Network of Health Promoting Hospitals & Health Services dan sebagai anggota Jejaring Nasional Rumah Sakit Promotor Kesehatan dengan Registrasi Keanggotaan Nomor 003.

Promosi Kesehatan Rumah Sakit adalah upaya rumah sakit untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat sesuai budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.

Kegiatan promosi kesehatan di RSUD Cibabat secara garis besar terdiri dari :

- Pemberdayaan Masyarakat;
- Bina Suasana;
- Advokasi;
- Jejaring Kemitraan.

PEMASARAN

Kegiatan pemasaran (*marketing*) yang dimaksud adalah sebuah layanan penyebarluasan informasi tentang pelayanan kesehatan dan kondisi di RSUD Cibabat yang disampaikan secara jujur, mendidik, informatif dan kolaborasi sehingga dapat membuat masyarakat memahami tentang pelayanan kesehatan yang akan didupatkannya di RSUD Cibabat. Tujuan yang akan dicapai dari pemasaran layanan kesehatan ini adalah untuk memperkenalkan dan menginformasikan sejelas-jelasnya mengenai fasilitas dan kemampuan pelayanan yang dimiliki RSUD Cibabat kepada masyarakat. Kegiatan pemasaran layanan kesehatan di RSUD Cibabat berupa :

- Memberikan layanan informasi melalui Layanan Informasi;
- Publikasi informasi kesehatan dan layanan kesehatan RSUD Cibabat melalui pembuatan *leaflet*, *flyer*, *banner* dan multimedia;
- Membangun jejaring kemitraan dengan pihak lain yang mempunyai visi dan misi serta program yang sejalan dengan upaya promosi kesehatan dan pemasaran di RSUD Cibabat.



International Network of
HHealth
Promoting
Hospitals & Health Services

HPH Membership Certificate

2012 – 2015

Cibabat Hospital Regional

Cimahi/Bandung

Indonesia

For the International HPH Secretariat:

Date: October - 30 - 2012

Signature: H. Tønnesen

Prof. Hanne Tønnesen, Director of WHO-CC



WHO Collaborating Centre
for Evidence-Based Health Promotion in Hospitals & Health Services
Bispebjerg University Hospital



KORDIK

Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Cimahi adalah Rumah Sakit tipe B terakreditasi Utama Bintang Empat yang berkembang menjadi Rumah Sakit Pendidikan dengan adanya kerjasama dengan Fakultas Kedokteran UNPAD dan UNISBA serta kerjasama dengan Fakultas Keperawatan, Kebidanan dan Pendidikan Kesehatan Non Medis lainnya.

Sebagai salah satu Rumah Sakit tipe B dengan kegiatan pendidikan tercakup didalamnya, maka Rumah Sakit berkewajiban dalam meningkatkan kualitas Pendidikan sesuai standar Rumah Sakit Pendidikan yang ada, sehingga proses Pendidikan berjalan lancar dan mencapai kualitas yang diperlukan serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan medis di Rumah Sakit.

Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat resmi menjadi Rumah Sakit Pendidikan pada bulan Agustus 2019 dengan predikat sebagai Rumah Sakit Pendidikan Jejaring Tipe B.

KEDUDUKAN

Kedudukan Ka.Timkordik RSUD Cibabat berada langsung di bawah Direktur RSUD Cibabat dan bertanggung jawab pada Direktur RSUD Cibabat dan pada Pimpinan Institusi Pendidikan

TUGAS DAN WEWENANG

- a. Menerima/menyampaikan informasi dari atau kepada Fakultas Kedokteran, dokter muda, KSM Rumah Sakit, dan Institusi Kesehatan Lainnya
- b. Memantau pelaksanaan pendidikan klinik baik akademik maupun administratif.
- c. Membuat jadwal pra-pelaksanaan pendidikan (meliputi tanggal masuk, jumlah mahasiswa yang akan masuk, tujuan tempat praktek, lamanya kegiatan) dan mengusulkan ke Institusi Pendidikan.
- d. Mengumpulkan nilai ujian mahasiswa praktek
- e. Membuat permohonan sarana dan prasarana, bahan-bahan alat tulis kantor (ATK) yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan pendidikan klinik .
- f. Membuat data sistem informasi pendidikan yang berisi data base mahasiswa dan pendidik klinik:
 - Identitas mahasiswa dan tenaga pendidik
 - Kinerja/hasil belajar mahasiswa
 - Kinerja anggota dosen klinik

- g. Membuat kuisioner umpan balik tentang proses pendidikan yang harus diisi oleh mahasiswa pada akhir pendidikan dan hasil kuisioner tersebut dibahas pada rapat koordinasi di tingkat Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi.
- h. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap proses pendidikan di SMF
 - Laporan tentang kinerja anggota SMF dalam proses pendidikan
 - Laporan tentang kinerja dokter muda
 - Menindaklanjuti rapat koordinasi tingkat Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat kota Cimahi
- i. Membuat progress report tahunan yang memuat:
 - Jumlah dokter muda;
 - Tingkat kelulusan;
 - Daftar tunggu ujian; dan
 - Hal-hal lain terkait porses pendidikan yang perlu dilaporkan

Daya Tampung Mahasiswa PSPD FK UNPAD, PPDS FK UNPAD dan P3D FK UNISBA

No	KSM	Jumlah Pendidik Klinik	Daya Tampung Mahasiswa
1.	KSM Ilmu Kesehatan Anak	4 orang	20 orang
2.	KSM Ilmu Bedah	6 orang	24 orang
3.	KSM THT - KL	2 orang	10 orang
4.	KSM Ilmu Penyakit Syaraf	2 orang	10 orang
5.	KSM Obstetri/Obgyn	3 orang	15 orang
6.	KSM Ilmu Penyakit Dalam (IPD)	4 orang	20 orang
7.	KSM Kulit dan Kelamin	1 orang	5 orang
8.	KSM Rehabilitasi Medik	2 orang	10 orang

Dosen Klinik di RS Pendidikan Jejaring RSUD Cibabat Kota Cimahi

No.	KSM	Dosen Klinik
1.	KSM Ilmu Kesehatan Anak	1. Asep Nugi Nugraha, dr.,Sp.A 2. Tessa Setiatuniasih, dr.,Sp.A 3. Dewi Mulyani Irianti, dr.,Sp.A.,M.Kes 4. Devi, dr.,Sp.A
2.	KSM Ilmu Bedah	1. Lusi Heriyanto, dr.,Sp.B 2. Kryesna Rychie Reynaldhi, dr.,Sp.B 3. Irvan Octavian, dr.,Sp.U 4. Taufik Sakti Noer Hidayat, dr., Sp.BP-RE 5. Laely Yuniasari, dr.,Sp.B-KBD., M.Kes 6. Jachja Achmad, dr.,Sp.OT.,MM 7. Sandhy Armandha, Sp.OT 8. Laely Yuniasari, Sp.B-KBD.,M.Kes
3.	KSM THT - KL	1. Judiawati, dr., Sp.THT-KL 2. P.W. Prastianingsih M, dr.,Sp.THT-KL
4.	KSM Ilmu Penyakit Syaraf	1. Media Yuni Kurniawati, dr.,Sp.S 2. Rudi Sukmaji, dr.,Sp.S
5.	KSM Obstetri/Obgyn	1. Dr. Lies Ani Tambunan, dr.,Sp.OG.,M.Kes(k) 2. Jeffry Iman Gurnadi, dr.,Sp.OG.,M.Kes(k) 3. Glen Marion Mose, dr.,Sp.OG(k) 4. Nogi Ekoprasety, dr., Sp.OG(k)
6.	KSM Ilmu Penyakit Dalam (IPD)	1. Prof. dr. Nuzirwan Acang, DTM&H. Sp.PD-KHOM, FINASIM 2. Kemala, dr., Sp.PD 3. Diana Suspasari, dr.,Sp.PD 4. Hendry, dr., Sp.PD 5. Mira Hasmirani Sp.Pd.
7.	KSM Kulit dan Kelamin	1. Rr. Diana Wijayanti, dr.,Sp.KK
8.	KSM Rehabilitasi Medik	1. Sari Dewi Saraswati, dr.,Sp.KFR 2. Henny Luthfianingrum. Dr.,Sp.KFR
9	KSM Cardiologi	1. R.D Robin Hedra Wibowo, dr.,Sp.JP 2. Mira Rahmawati, dr., Sp.JP 3. Prianto Utomo, dr.,Sp.JP

Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Cimahi melaksanakan program Pendidikan tenaga kesehatan lainnya yaitu pendidikan Keperawatan, Kebidanan, Farmasi, Rekam Medis, Fisioterapi, Okupasi Teraoi, Radiologi, Analis, Sanitasi, Administrasi Rumah Sakit, Ilmu Gizi, Elektromedik, sebagai Rumah Sakit Pendidikan Jejaring melalui Perjanjian Kerjasama dengan Institusi Pendidikan Kesehatan lain. Sebagai Rumah Sakit Pendidikan Jejaring, maka peranan RSUD Cibabat Cimahi adalah membantu Pendidikan Tenaga Kesehatan lain untuk melaksanakan pemenuhan kompetensi sesuai kurikulum setiap profesi di masing-masing institusi pendidikan kesehatan lain yang harus dicapai peserta didik sesuai dengan kurikulumnya.



Prestasi RSUD Cibabat

- 1995 Penghargaan WHO “Ten Step to Successful Breastfeeding”
- 1997 Juara 1 Lomba Taman Tingkat Kabupaten DT II Bandung Klasifikasi Rumah Sakit
- 1998 Penghargaan sebagai unit kerja terbaik se Wilayah V Priangan Pemprov Jabar
- 1999 Juara I Lomba RSUD Bersih dan Tertib Pemprov Jabar
- 2000 Juara III Lomba Penampilan Kerja Rumah Sakit Pemerintah Kelas C Pemprov Jabar
- 2004 Penghargaan Unit Pelayanan Percontohan Madya Citra Pelayanan Prima Pemprov Jabar
- 2007 Juara II RSSIB Terbaik se Provinsi Jawa Barat PRESTASI RSUD CIBABAT
- 2007 Juara II RSSIB Terbaik se Provinsi Jawa Barat
- 2009 Juara IV RSSIB Terbaik se Provinsi Jawa Barat
- 2012 Juara IX RSSIB Terbaik se Provinsi Jawa Barat
- 2013 Juara III RSSIB Terbaik se Provinsi Jawa Barat
- 2015 Penghargaan Properda Biru Pemprov Jawa Barat
- 2016 Penghargaan Properda Biru Pemprov Jawa Barat
- 2018 Penghargaan Pelayanan Publik Kategori B (Baik) MENPANRB
- 2019 Penghargaan Pelayanan Publik Kategori A- (Sangat Baik) MENPANRB
- 2019 Penghargaan Inovasi Top 33 Pemprov Jawa Barat (MPOK NORKOCI UTDRS CIBABAT)
- 2021 Penghargaan Inovasi Top 45 Kompetisi Inovasi Jawa Barat 2021(MPOK NORKOCI UTDRS CIBABAT)

**PENGHARGAAN PROPERDA BIRU
PEMROV JAWA BARAT TAHUN 2015**



PENGHARGAAN PROPERDA BIRU PEMROV JAWA BARAT TAHUN 2016



**PENGHARGAAN PELAYANAN PUBLIK
KATEGORI BAIK - TAHUN 2018**



PENGHARGAAN PELAYANAN PUBLIK KATEGORI SANGAT BAIK - TAHUN 2019



**PENGHARGAAN INOVASI TOP 33
Pemprov Jawa Barat - Tahun 2019**



SERTIFIKAT AKREDITASI KARS PARIPURNA - Tahun 2016

 **Komisi Akreditasi Rumah Sakit**

SERTIFIKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT

Norma: KARS-REKSTORASI 2014

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan:

LULUS TINGKAT:

PARIPURNA

★★★★★

Nama Rumah Sakit: RUMAH SAKIT UNUM DAERAH CIBARAT
Komisi: Jl. Jendral H. Asoir Mardiana No. 140 Cibeasi
Provinsi Jawa Barat
Berkas: sampai dengan 18 DESEMBER 2017

 **Disetujui:** 21 Desember 2016
KOMISI AKREDITASI RUMAH SAKIT
Ketua Komisi

Dr. dr. Sutanto, M. Kes

SERTIFIKAT AKREDITASI SNARS UTAMA - Tahun 2019

 **Komisi Akreditasi Rumah Sakit**

SERTIFIKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT

Nomor : KARN-ART/033/KEL/2019

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan :

LULUS TINGKAT:

UTAMA

★★★★★

Kepada :

Nama Rumah Sakit : **RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CIBABAT KOTA CIMAHI**

Alamat : **Jl. Jendral Arie Machmud No. 140 Cimahi**
Provinsi Jawa Barat

Bertaku : **01 DESEMBER 2019 s.d 01 DESEMBER 2022**

17 Desember 2019
Jakarta,
KOMISI AKREDITASI RUMAH SAKIT
Ketua Eksekutif


Dr. dr. Setioto, M.Kes



SERTIFIKAT RUMAH SAKIT PENDIDIKAN SATELIT UNTUK FAKULTAS KEDOKTERAN UNPAD


KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
" SERTIFIKAT RUMAH SAKIT PENDIDIKAN "

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK. 01.07/MENKES/RSPP/2019 tentang Penetapan Rumah Sakit Pendidikan Satelit untuk Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung, maka sertifikat ini diberikan kepada:

Rumah Sakit : Rumah Sakit Umum Daerah Cibatahi
Alamat : Jl. Jenderal H. Amir Machmud No. 140 Kota Cimahi
Ditetapkan sebagai : Rumah Sakit Pendidikan Satelit untuk Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung
Berlaku selama : 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Rumah Sakit Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1089/Menkes/SK/X/2008 tentang Pedoman, Klasifikasi dan Standar Rumah Sakit Pendidikan.

Ditetapkan di Jakarta
Tanggal : 5 Agustus 2019
MENTERI KESEHATAN

NILA FARID MOELOEK

SERTIFIKAT RUMAH SAKIT PENDIDIKAN SATELIT UNTUK RSUD AL IHSAN DAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNISBA


KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
" SERTIFIKAT RUMAH SAKIT PENDIDIKAN "

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1069/2008/MEKES/SA/2008 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Cimahi Sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit Untuk Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Bandung Dan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung, maka sertifikat ini diberikan kepada:

Rumah Sakit	: Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Cimahi
Alamat	: Jl. Jend. H. Amir Moekmod No. 140 Cimahi
Ditetapkan sebagai	: Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Cimahi Sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit Untuk Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Bandung Dan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung
Berlaku selama	: 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Rumah Sakit Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1069/2008/MEKES/SA/2008 tentang Pedoman, Klasifikasi dan Standar Rumah Sakit Pendidikan.

Ditetapkan di Jakarta
Tanggal 20 Januari 2020
MENTERI KESEHATAN

TERAWAN AGUS PUTRANTO

**PENGHARGAAN PELAYANAN PUBLIK
KATEGORI SANGAT BAIK TAHUN 2019**



PENGHARGAAN INOVASI TOP 33 Pemprov Jawa Barat



Visitasi Rumah Sakit Pendidikan



Survey Akreditasi SNARS Edisi I



Layanan CATH LAB



INOVASI UTD RS

